



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khotimatul Majidah S, S.Pd.

NIM : 18204030009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 November 2020
Saya yang menyatakan,



Khotimatul Majidah S, S.Pd.
NIM:18204030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khotimatul Majidah S, S.Pd.

NIM : 18204030009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2020
Saya yang menyatakan,



Khotimatul Majidah S, S.Pd.
NIM:18204030009



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2149/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : **EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR ANAK TIPE KINESTETIK PADA KELOMPOK B DI TK IT AL-HARITS BANGUNTAPAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOTIMATUL MAJIDAH S, S.pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030009
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5feb1bd241294



Pengaji I

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5eb48e1fcb



Pengaji II

Dr. Hj. Erni Munastiw, MM.
SIGNED

Valid ID: 5ea00f0a6b



Yogyakarta, 15 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5feb1bab339c

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul

: EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR ANAK TIPE KINESTETIK PADA KELOMPOK B DI TK IT AL-HARITS BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

Nama

: Khotimatul Majidah S

NIM

: 18204030009

Prodi

: PIAUD

Kosentrasi

: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing

: Dr. H. Sukiman, M.Pd.



Penguji I

: Dr. Sigit Purnama, M.Pd.



Penguji II

: Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2020

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91,67 (A-)

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/ Dengan Puji

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Program Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR ANAK TIPE KINESTETIK PADA KELOMPOK B DI TK IT AL-HARITS BANGUNTAPAN YOGYAKARTA.

Yang ditulis oleh:

Nama : Khotimatul Majidah S

Nim : 18204030009

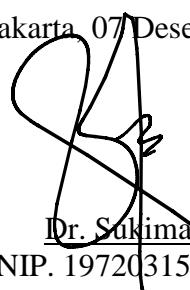
Jejang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikumsalam, wr.wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2020


Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 197203151997031009

ABSTRAK

Khotimatul Majidah S, Nim.18204030009, Tesis: “**Efektivitas Media Youtube Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik Pada Kelompok B Di Tk It Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal adanya konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik yang kurang optimal karena model pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran klasikal.

Penelitian ini dilaksanakan di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta, dengan jumlah subyek 5 anak untuk kelas Eksperimen dengan menerapkan media youtube kids dan 5 anak untuk kelas Kontrol dengan pembelajaran klasikal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dan memakai bentuk nonequivalent control group design. Tehnik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif dan uji beda rata-rata dengan menggunakan uji t (*Independent sample t test*) dan uji N-gain Score.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik di kelompok B1 (Eksperimen) yang menerapkan media youtube kids dengan kelompok B2 (kontrol) dengan menerapkan pembelajaran klasikal. Adapun hasil penelitian pada konsentrasi anak kinestetik dengan menggunakan analisis uji terakhir yaitu uji N-gain Score pada kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 87,7% sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 10,9%. Dan pada katagori hasil belajar anak kinestetik kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 76,4 % sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 24,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa media youtube kids efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik.

Kata kunci : *Media, Youtube Kids, Konsentrasi, Hasil Belajar, Anak Tipe Kinestetik*

ABSTRACT

Khotimatul Majidah S, Nim.18204030009, Thesis: "**The Effectiveness of Youtube Media To Increase Concentration and Learning Outcomes Of Kinesthetic Type Children In Group B At Tk It Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta**"

This study aims to analyze the effectiveness of youtube media to improve concentration and learning outcomes of kinesthetic type children in group B at Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta. This research was motivated by preliminary observations of the sub-optimal concentration and learning outcomes of kinesthetic children because the learning model applied was classical learning.

This research was conducted at Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta, with 5 subjects for the Experiment class by applying the youtube kids media and 5 children for the Control class with classical learning. This type of research is field research (field research) using a quasi-experimental design (quasi experimental research) and using the form nonequivalent control group design. This research data collection technique using observation, interview and documentation techniques. Data analysis was performed using descriptive statistical test and average difference test using t test (Independent sample t test) and N-gain Score test.

The results of this study indicate that there is a significant difference between the concentration and learning outcomes of kinesthetic children in group B1 (Experiment) who apply youtube kids media with group B2 (control) by applying classical learning. The results of the study on the concentration of kinesthetic children using the latest test analysis, namely the N-gain score test in the experimental class obtained a result of 87.7% while the control class showed a result of 10.9%. And in the category of kinesthetic children's learning outcomes the experimental class obtained a result of 76.4% while the control class showed a result of 24.2%. This shows that the youtube kids media is effective for increasing the concentration and learning outcomes of kinesthetic type children.

Keywords: *Media, Youtube Kids, Concentration, Learning Outcomes, Kinesthetic Type Children*

MOTTO

“Mendidik anak itu adalah sebuah ibadah”

“Maka bersabar dan ikhlaslah hai seorang pendidik”

“Niscaya anak akan memberi manfaat untukmu kelak dari apa yang telah engkau

tanamkan kepadanya”

(Khotimatul Majidah S)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis ini berjudul “Efektivitas Media Youtube untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik Pada Kelompok B di TK IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan berakat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di prodi magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
8. Yang paling teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Drs. H. Pantis Simamora dan Ibunda tercinta Hj. Siti Cholida Hasibuan yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Amin allahumma Amin.
9. Kakanda ku Dr. Fatmah Syarah, M.Pd. Fatmatu Zahroh, M.Pd. Fatimatu Khotimah, M.Psi. dan Adinda ku Padlan Padil Simamora yang telah memberi semangat dan nasehat sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

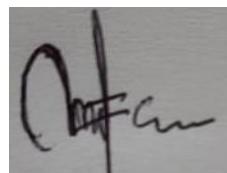
10. Kepada seluruh pihak TK IT Al-Harits Banguntapan Yogyakarta, Ibunda Kepala Sekolah Dra. Kristin Ninggsih., S.Pd, serta seluruh guru dan anak-anak TK IT Al-Harits, terimakasih telah membantu dan megizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun angkatan 2018 yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan saling membantu untuk menyelesaikan Tesis ini dan memiliki sebuah harapan dapat menyelesaikan pendidikan ini bersama-sama.
12. Terkhusus kepada sahabat-sahabat terbaikku The“Sambilegi” yang saling memberi semangat dan nasehat untuk terselesaiya tesis ini dan dapat wisuda di tahun yang sama.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga isi Tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis



Khotimatul Majidah S, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
TRACK.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kajian Teori	

1. Media Youtube	16
2. Konsentrasi	29
3. Hasil Belajar	35
4. Anak Tipe Kinestetik	45
G. Kerangka Berpikir	51
H. Hipotesis Penelitian	52
I. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	53
2. Desain Penelitian	53
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
4. Teknik Pengumpulan Data.....	57
5. Instrumen Penelitian	59
6. Prosedur Penelitian	65
7. Teknik Analisis Data	68
J. Sismatika Penulisan	76

BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdiri TK IT Al-Harits.....	77
B. Letak Geografis TK IT Al-Harits	78
C. Visi dan Misi TK IT Al-Harits	80
D. Struktur Keadaan	82
E. Sarana dan Prasarana	91

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Efektifitas Media Youtube Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik.....	94
B. Analisis Data Efektifitas Media Youtube Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik.....	120
C. Pembahasan.....	134
BAB IV PENUTUP	
D. Simpulan.....	137
E. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi Penelitian	56
Tabel 1.2	Sampel Penelitian	57
Tabel 1.3	Kisi-kisi Intrumen efektifitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta	61
Tabel 1.4	Kisi-kisi Instrumen lembar observasi untuk mengukur efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta	62
Tabel 1.5	Kisi-kisi Instrumen lembar observasi untuk mengukur efektivitas media youtube untuk meningkatkan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta	62
Tabel 2.1	Latar Belakang Pendidik Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	87
Tabel 2.2	Jumlah Penerimaan Peserta didik dimulai tahun ajaran 2017-2020	89
Tabel 2.3	Daftar Prestasi anak di bidang praktik	90
Tabel 2.4	Sarana dan Prasarana di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	95

Tabel 2.5	APE di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	95
Tabel 3.1	Jadwal pelaksanaan penelitian di kelompok Eksperimen .	98
Tabel 3.2	Hasil observasi konsentrasi pada <i>treatment I</i>	103
Tabel 3.3	Hasil observasi hasil belajar pada <i>treatment I</i>	103
Tabel 3.4	Hasil observasi konsentrasi pada <i>treatment II</i>	109
Tabel 3.5	Hasil observasi hasil belajar pada <i>treatment II</i>	110
Tabel 3.6	Jadwal pelaksanaan penelitian di kelompok kontrol	111
Tabel 3.7	Hasil observasi konsentrasi pada Pretest I dan Postest I kelas kontrol	115
Tabel 3.8	Hasil observasi hasil belajar pada Pretest I dan Postest I kelas kontrol	115
Tabel 3.9	Hasil observasi konsentrasi pada Pretest II dan Postest II kelas kontrol	119
Tabel 3.10	Hasil observasi hasil belajar pada Pretest II dan Postest II kelas kontrol	120
Tabel 3.11	Deskripsi Statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap konsentrasi anak	121
Tabel 3.12	Deskripsi Statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap Hasil belajar anak	122
Tabel 3.13	Uji Normalitas data konsentrasi anak	123
Tabel 3.14	Uji Normalitas data hasil belajar anak	124
Tabel 3.15	Uji Homogenitas konsentrasi pada Tes Akhir (<i>Posttest</i>)....	125
Tabel 3.16	Uji Homogenitas hasil belajar pada Tes Akhir (<i>Posttest</i>) ..	126

Tabel 3.17 Uji Independen Sampel T Test pada konsentrasi anak kinestetik.....	127
Tabel 3.18 Uji Independen Sampel T Test pada hasil belajar anak kinestetik.....	129
Tabel 3.19 Standart Katagori Tafsiran Efektifitas	130
Tabel 3.20 Uji N Gain Score pada konsentrasi anak kinestetik.....	131
Tabel 3.21 Uji N Gain Score pada hasil belajar anak kinestetik	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hubungan Efektifitas Media Youtube Dengan Konsentrasi Dan Hasil Belajar	52
Gambar 1.2	Desain Penelitian Eksperimen	55
Gambar 2.1	Peta Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	79
Gambar 2.2	Situasi dan Keadaan Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	81
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta	85
Gambar 3.1	Diagram Uji N Gain Score pada konsentrasi anak kinestetik	132
Gambar 3.2	Diagram Uji N Gain Score pada hasil belajar anak kinestetik	134



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	144
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	145
Lampiran 3	Kartu Bimbingan	146
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	147
Lampiran 5	Nama anak kelompok B di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta.....	148
Lampiran 6	Rekap data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	150
Lampiran 7	Foto-Foto Penelitian.....	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan yang berada di rentang usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir hingga usia 6 tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian stimulus yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani anak. Dengan begitu anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.¹

Pelaksanaan pendidikan ini dilakukan dengan cara memperkenalkan kepada anak tentang banyak hal seperti memberi kesempatan untuk mengeksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen dan berkreasi agar anak menjadi aktif, mandiri dan disiplin² sehingga akan melatih pembentukan pola pikir dan menumbuhkan sifat tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian melalui sebuah pendidikan ini anak dapat mengeksplorasi ide-ide baru yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk masa yang akan datang.³

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² George S Morrison terj Yudi Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini* Ed.13 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)., hlm 245

³Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). , hlm 5

Hal ini akan terjadi karena adanya peran guru sebagai fasilitator sekaligus motivator yang menempatkan posisi penting di dalam sebuah keberhasilan pembelajaran. Peranan seorang guru tersebut akan berjalan dengan baik apabila guru mampu menemukan media yang cocok untuk seluruh peserta didiknya sehingga tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan baik.⁴

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” berarti perantara atau pengantar. Menurut Miarso sebuah media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar sehingga dengan begitu akan mendapatkan hasil belajar yang baik, selanjutnya Gagne menggambarkan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen yang berfungsi untuk menstimulus peserta didik untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran.⁵

Ditarik kesimpulan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran di dalam maupun di luar ruangan agar mendapatkan hasil yang optimal. Mengikuti perubahan zaman yang semakin berkembang, menuntut semua usia mulai dari kanak-kanak hingga orang dewasa untuk ikut berpartisipasi dalam

⁴Rayandra Asyraf, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hlm. 8

⁵Muhammad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm 5.

perubahan yang terjadi disekitar kita seperti munculnya berbagai situs media yang dapat meningkatkan mutu dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan menggunakan media youtube.

Youtube merupakan salah satu media yang menyediakan media pembelajaran yang menghasilkan *audiovisual*. Di dalam media Youtube ini terdapat banyak vidio-vidio yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran⁶ Oleh sebab itu media Youtube ini akan berfungsi dengan baik apabila guru atau orang yang akan memberikan informasi dapat memanfaatkan media ini sesuai dengan kebutuhan tema atau bahan ajar yang di perlukan, sehingga dapat berkontribusi terhadap hasil belajar anak.

Media Youtube ini juga berfungsi sebagai pengekspresian diri dan dapat menyaksikan berbagai hal dibelahan dunia untuk disampaikan kepada anak didik atau orang sekitar kita.⁷ Oleh sebab itu media Youtube sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Para guru harus pandai memilih strategi mengajar di dalam kelas, khususnya para guru pendidikan anak usia dini sangat dituntut untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan media pendukung yang bersifat *audiovisual* seperti youtube. Penggunaan media ini akan mengarahkan anak untuk

⁶ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)., hlm 5.

⁷Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran...*, hlm 6.

lebih memusatkan perhatian (konsentrasi) belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak khususnya kepada anak tipe kinestetik.⁸

Konsentrasi merupakan pemasatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal yang tidak berhubungan dengan apa yang kita pikirkan saat itu. Anak yang berkonsentrasi dalam belajar dapat dilihat dari bagaimana merespon ketika dalam proses pembelajaran.⁹ Daya konsentrasi anak saat menerima pembelajaran maksimal adalah 20 menit sedangkan kemampuan anak usia dini dapat berkonsentrasi secara efektif selama 5 menit pertama dalam proses penerimaan pembelajaran¹⁰.

Berdasarkan teori belajar, keberhasilan suatu proses pembelajaran anak di sekolah sangat tergantung pada kemampuan anak untuk memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru¹¹, dengan demikian guru harus mampu memperhatikan dan memilih media yang cocok untuk anak khususnya pada anak tipe kinestetik.

Anak tipe kinestetik ini adalah anak yang memiliki kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran atau keterampilan motorik sehingga anak banyak bergerak, hal ini membuat anak menjadi aktif dan juga dapat

⁸Linda Cambell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Intuisi Press, 2006)., hlm 79.

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)., hlm 86.

¹⁰Fajriati, *Melatih Konsentrasi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)., hlm 11.

¹¹Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)., hlm 18.

mengembangkan seluruh aspek kecerdasan¹². Disisi lain anak tipe kinestetik ini memiliki kesadaran sensorik yang dimulai pada sistem saraf dan berujung pada sendi dan otot. Stimulasi anak tipe kinestetik diberikan melalui rangsangan gerak tubuh yang kemudian akan direspon anak dengan gerakan tubuh pula. Pada usia 5-6 Tahun hampir seluruh gerak tubuh anak dapat dilakukan dengan efektif.¹³

Dalam Konteks anak usia dini gerak sempurna tersebut lebih mudah di bentuk atau di latih semenjak ia masih berusia dini karena pada dasarnya fisik anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan yang baik, di samping perkembangan otaknya yang sedang pesat-pesatnya. Anak yang termasuk pada tipe kinestetik ini dapat dikatakan pula anak yang memiliki kecedasan kinestetik. Biasanya anak yang berada pada tipe kinestetik ini mampu melakukan kegiatan-kegiatan fisik dan mampu menyelesaikan kegiatan intelektual secara akurat.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas kelompok A sebagai acuan penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak kinestetik pada kelompok B, penulis melakukan proses wawancara secara daring untuk mengetahui siapa saja yang termasuk dalam katagori anak tipe kinetik. Proses ini dilakukan karena adanya dampak dari wabah

¹²Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017)., hlm 52.

¹³Heri Rahyubi, *Pembelajaran Motorik* (Bandung: Referens, 2016)., hlm 292.

¹⁴Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)., hlm 132.

Covid 19 yang terjadi di seluruh dunia sehingga proses pembelajaran di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta sekarang dilakukan secara home visit dan daring.¹⁵ Sebelum adanya dampak pembelajaran akibat Covid 19 di sekolah ini, penulis telah melakukan observasi dan mendapatkan hasil ternyata guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang monoton, oleh sebab itu tingkat perhatian (konsentrasi) dan hasil belajar anak tipe kinestetik ini kurang optimal.

Disisi lain Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta ini juga masih memakai model pembelajaran klasikal, dengan begitu pembelajaran bagi anak tipe kinestetik tidak optimal, setelah penulis observasi ternyata guru telah menilai dan memperhatikan siapa saja yang termasuk dalam katagori anak tipe kinestetik, akan tetapi guru tidak terlalu memperdulikan perkembangan terhadap anak tipe kinestetik ini. Penilaian tersebut dapat guru nilai dari bagaimana anak merespon pembelajaran di kelas setiap hari, dan ternyata anak tidak nyaman dengan metode yang diterapkan.¹⁶

Oleh sebab itu guru mengalihkan pembelajaran anak tipe kinestetik ini keluar ruangan yaitu bermain outdor seperti bermain ayunan, jungk-jungkit dll, dengan di awasi oleh guru yang lain. Anak tipe kinestetik ini adalah anak yang kaya energi maka pihak guru kelas membebaskan anak

¹⁵Penulis Melakukan Proses Wawancara Kepada Guru Kelas Kolompok A Secara Daring Untuk Mengetahui Siapa Saja Yang Termasuk Katagori Anak Kinestetik, Hal Ini Dilakukan Karena Penulis Akan Meneliti Anak Kelompok B, Dengan Dasar Anak Yang Berada Di Kelompok A T.

¹⁶Observasi Dan Wawancara, Pada Tanggal 21 Januari 2020..

tipe kinestetik tersebut bermain di luar dengan guru yang lain agar anak merasa senang dengan kegiatan yang ia inginkan, karena tujuan dari guru melakukan hal itu terhadap anak tipe kinestetik ini ialah untuk menghabiskan energi anak terlebih dahulu.

Setelah anak merasa lelah lalu anak akan kembali ke ruangan kelas dan bergabung dengan temannya yang lain sehingga dengan kegiatan tersebut anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan waktu pembelajaran telah usai, hal ini akan membuat anak menjadi terbiasa tidak mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar anak pun tidak optimal.

Beberapa hari kemudian ada salah satu wali murid yang melihat anaknya sedang bermain di luar ruangan sementara saat itu adalah jam pembelajaran di kelas sedang berlangsung, wali murid memberitahukan kepada anak tersebut agar masuk ke dalam ruangan dan ia tidak menghiraukan dikarenakan bosan dan lebih tertarik untuk bermain di luar ruangan.¹⁷

Anak tipe kinestetik ini bukan anak yang nakal akan tetapi guru saja yang kurang mampu untuk menyediakan media yang cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran terhadap seluruh anak didiknya, dengan begitu anak tipe kinestetik ini tidak nyaman dengan pola pembelajaran

¹⁷ *Observasi Dan Wawancara, Pada Tanggal 21 Januari 2020.*

yang di terapkan saat ini sehingga hasil belajar anak pun tidak sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Kenyataannya yang harus di perhatikan dalam proses pembelajaran anak usia dini ini ialah dengan melakukan pembelajaran PAKEM yaitu pembelajaran yang dirancang agar anak aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan begitu seluruh peserta didik mulai dari anak tipe visual, tipe audio, tipe audiovisual bahkan tipe kinestetik akan mampu menerima pembelajaran dengan baik, sehingga anak dapat berkonsentrasi dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, hal ini dikarenakan konsentrasi yang dimiliki oleh anak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Sesuai dengan Pembelajaran PAKEM ini memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bermain misalnya pada proses pembelajaran anak tidak sebatas menjadi pendengar pasif melainkan anak dapat mendiskusikan, mempraktekkan serta mengajarkan kepada anak yang lain dan guru juga harus menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan yang menjadikan anak lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan paparan di atas Penulis akan menawarkan pembeajaran melalui media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar

¹⁸M Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 72-79.

anak tipe kinestetik. Hal ini dikarenakan media youtube ini sangat erat kaitannya dengan dunia anak di zaman sekarang dan juga anak tipe kinestetik ini adalah anak yang dominan memakai audiovisual, sehingga media youtube ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik.

Sejalan dengan permasalahan dalam jurnal yang berjudul “*Effect of Youtube Videos and Pictures on EFL Students’ Writing Performance*” di dalam jurnal ini disimpulkan bahwa adanya pengaruh youtube dan gambar terhadap siswa, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang menulis paragraf setelah menggunakan video youtube dan dengan menggunakan gambar sebagai bahan otentik. Siswa yang diberikan menggunakan video youtube memiliki kinerja penulisan yang lebih baik daripada siswa yang diberikan dengan menggunakan gambar. Ini berarti bahwa menggunakan video Youtube lebih baik daripada menggunakan gambar untuk membantu siswa dalam menulis.¹⁹

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Youtube Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik Pada Kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta”

¹⁹Erlik Widiyani Styati, ‘Effect of YouTube Videos and Pictures on EFL Students’ Writing Performance,’ *Ilmu IKIP PGRI Madiun*, vo. 16.no.2 (2016). 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas media youtube untuk meningkatkan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui efektivitas media youtube untuk meningkatkan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritik dan praktisi. Berikut ini penulis memaparkan manfaat dari penelitian ini bagi anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini memberikan kontribusi yang positif sebagai inovasi dalam menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan media youtube yang dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik.
2. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pegangan oleh para pendidik di lembaga PAUD agar ketika ingin mengaktualisasikan sekaligus meningkatkan pembelajaran serta konsentrasi belajar dan hasil belajar anak tipe kinestetik dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan media youtube ini.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi sumber rujukan penulis di antaranya adalah *pertama*, hasil penelitian dari Dyas Kirana Khomariah dalam proceeding Konvergensi Keilmuan dengan judul “Youtube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari” adapun hasil penelitian ini adalah bahwa melalui media youtube ini mampu memberikan dampak positif kepada para kreator seni youtubers, Antusias masyarakat yang tinggi dalam menghasilkan karya tari terbaik dengan ciri khas dan karakter yang diciptakan dalam setiap karya sehingga

dapat menstimulus pola pikir yang kreatif dan rasa percaya diri dan adapun pengaruh youtube terhadap kreativitas masyarakat dapat menciptakan hasil-hasil karya baru tanpa meninggalkan tahapan-tahapan kreatif. Melalui sikap keterbukaan masyarakat dalam menanggapi perkembangan teknologi akan menjadikan kepribadian masyarakat yang kompeten.²⁰

Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penulis di antaranya ialah pada variabel X yaitu dengan menggunakan media youtube akan tetapi perbedaan dengan penulis ialah variabel Y₁ dan Y₂ yaitu untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar dan di dalam penelitian ini penulis memilih subjek pada anak kinestetik, dengan begitu penelitian ini berbeda konsep dengan penelitian sebelumnya.

Kedua, hasil penelitian dari Iva Nur Kiftiyah, dkk dalam Prosiding SEMNAS penguatan individu di era revolusi informasi dengan judul “peran media youtube sebagai sarana optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini” adapun hasil penelitian ini adalah bahwa perkembangan kognitif anak usia dini terbentuk lebih cepat pada empat tahun pertama kehidupan. Fenomena youtube sebagai media aplikasi berbasis video di era digital ini telah banyak dijadikan sarana untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak oleh sebagian orangtua.

²⁰ Dyas Kirana Khomariah, “YouTube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari” Universitas Negeri Surabaya, 2018, Dalam <Https://Proceedings.Sendesunesa>, Di Akses Tanggal 11 Desember 2019.’

penelitian menggambarkan bahwa terdapat perkembangan yang lebih optimal pada aspek bahasa, imajinasi, curiosity, dan konsentrasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media youtube dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif pada anak usia dini.²¹

Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian penulis di antaranya ialah pada variabel X yaitu dengan menggunakan media youtube akan tetapi perbedaan dengan penulis ialah variabel Y₁ dan Y₂ yaitu untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar dan di dalam penelitian ini penulis memilih subjek pada anak kinestetik, sedangkan pada penelitian terdahulu penulis memilih subjek untuk anak usia dini secara umum, dengan begitu penelitian ini berbeda konsep dengan penelitian sebelumnya.

Ketiga, hasil penelitian dari Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto, dengan judul jurnal “Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan Brain Gymsangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Dengan nilai U sebesar 80.000 dengan p = 0.002 (p < 0.05). Tingkat konsentrasi belajar subjek sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen memiliki rerata yang termasuk dalam kategori

²¹dkk Iva Nur Kiftiyah, *Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017,Dalam <Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id>, Di Akses 01 Januari 2020..

sedang ($ME = 57.00$)), sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rerata yang termasuk dalam kategori sedang ($ME = 73.68$) dan tingkat konsentrasi belajar subjek setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen menunjukkan kenaikan rerata ($ME = 73.25$) yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan pada kelompok kontrol yang tanpa diberi perlakuan menunjukkan penurunan rerata ($ME = 76.84$) tetapi masih termasuk dalam kategori cukup tinggi.²²

Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian penulis di antaranya ialah pada variabel Y_1 yaitu dengan melihat konsentrasi akan tetapi perbedaan dengan penulis ialah variabel X dan Y_2 , dan di dalam penelitian ini penulis memilih subjek pada anak kinestetik, sedangkan pada penelitian terdahulu penulis memilih subjek yang membandingkan dan melihat perbedaan antara anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan begitu penelitian ini berbeda konsep dengan penelitian sebelumnya.

Keempat, hasil penelitian dari Siti Husnul Khotimah, dkk, dengan judul jurnal “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini” adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa Penerapan media gambar dapat meningkatkan konsentrasi

²² Aryati Nuryana dan Setyo Purwanto, *Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak*. Dkk, Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, Dalam <Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Indigenous/Article/View/1558/1096>, Di Akses 20 Desember 2020..

belajar anak kelompok B RA Annajmah Kebayoran Lama. Hal ini ditandai dan dibuktikan dengan adanya peningkatan angka persentasekonsentrasi anak dalam belajar. Konsentrasi anak dari siklus 1 meningkat pada siklus 2. Peningkatan konsentrasi belajar anak setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan menggunakan media gambar cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak usia dini.²³

Penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian penulis di antaranya ialah pada variabel Y_1 yaitu untuk meningkatkan konsentrasi akan tetapi perbedaan dengan penulis ialah variabel X dan Y_2 , dan di dalam penelitian ini penulis memilih subjek pada anak kinestetik, sedangkan pada penelitian terdahulu penulis memilih subjek pada anak usia dini secara umum, dengan begitu penelitian ini berbeda konsep dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian di atas telah dijelaskan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis, oleh karena itu penulis akan memilih konsep yang berbeda agar terdapat pembaharuan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan penelitian yang berjudul Efektivitas Media Youtube Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan

²³Siti Hawa Nurlina Jalil, ‘Penerapan Media Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.’, *Al-Athfal*, Vo. 1.No.1 (2018), 33.

Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik Pada Kelompok B di Tk IT Al-Harits
Banguntapan, Yogyakarta.

F. Kajian Teori

1. Media Youtube

a. Pengertian Media Youtube

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dijadikan sebagai perantara penyampaian sebuah informasi agar tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan baik²⁴ begitu banyak media pembelajaran yang telah diterapkan di beberapa lembaga, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini, oleh

sebab itu penulis akan mengembangkan media youtube sebagai media pembelajaran yang bertujuan dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar, hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian felson dalam asyhar yang menyimpulkan bahwa media

yang digunakan dalam proses pembelajaran secara signifikan akan mampu meningkatkan konsentrasi dan pencapaian hasil belajar.²⁵

Media youtube ini adalah media yang mencakup audio-visual yang dapat di akses melalui internet, yang sistemnya dapat di akses oleh seluruh dunia. Para pengguna dapat mengakses

²⁴Rayandra Asyraf, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hlm 29.

²⁵ *Ibid*, hlm 15.

segala informasi apapun, seperti masalah pendidikan, masalah perekonomian dan masalah lainnya yang mendunia.²⁶

Media youtube ini adalah hasil dari perkembangan teknologi di abad ke-21. Seperti contoh guru TK, *Kristi Meeuwse*, beliau adalah salah satu dari sekian model guru abad ke-21 yang mengintegrasikan Ipads ke dalam kelas dan kurikulumnya dalam pembelajaran sehari-hari, mereka beranggapan teknologi dapat mengubah paradigma mengajar menjadi lebih intensif dan inovatif.²⁷

b. Sejarah Pendiri dan Perkembangan Youtube

Pendiri dari Youtube ini adalah rancangan dari tiga serangkai yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, mereka adalah pekerja dari *Paypal*. Youtube ini dikembangkan pada 14 Februari 2005, youtube ini menyediakan sebuah akses jejaring publik yang memperbolehkan semua orang untuk mengunggah dengan mudah dan berbagi video yang disukai.

Youtube ini dapat dibuka melalui website www.youtube.com.²⁸

²⁶Sharon dkk Smaldino, *Terj. Instructional Technology & Media For Learning* ((Jakarta: Kencana, 2012)., hlm 7.

²⁷George. S Morrison, *Terj Yudi Santoso, Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Ed.13* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)., hlm 701.

²⁸*Youtube Serves up 100 Milion Vidios a Day Online. USA Today. July 16 2007. Available At Dalam Http:/ Wwww. Usatoday.Com/Tech/News/2006-07-16-Youtube-Views_x. Htm. Di Akses 12 Februari 2020.*

November tahun 2006 setahun setelah dikembangkannya youtube ini telah di beli oleh Google inc, maka pada saat itu Google Inc mengumumkan bahwa telah tercapainya kesepakatan dengan baiaya \$1,65 miliar, hal ini ditanggapinsekar positif oleh perusahaan media. Pada tahun 2010 youtube memilah teknologi mutakhir, youtube membuat sebuah kebijakan hak cipta dan manajemen aplikasi yang memuat vidio dan audio ID.²⁹

Pihak youtube telah menyedikan alat untuk berbagi secara personal, editorial kegiatan terbaru oleh pengguna webside, youtube menawarkan kesepakatan pada publik bersama pentiaran masyarakat awam, beberapa youtube bersepakat dengan banyak penyiaran utama di Amerika Serikat seperti CBS, BBC, Universal Music Group ,dll. Menurut survei tahun 2006, terdapt 100 juta vidio klip telah di lihat dalam sehari di dalam youtube dengan tambahan vidio 65.000 vidio baru yang di unggah setiap 24 jam.³⁰

Pengguna teknologi ini telah menjamur terlebih di dunia barat sendiri, bahkan secara khusus mereka telah membuat lam khusus yaitu YoutubeEDU. YoutubeEDU ini adalah sebuah

Youtube Serves up 100 Milion Vidios a Day Online. USA Today. July 16 2007. Available At Dalam Http:/Www. Usatoday.Com/Tech/News/2006-07-16-Youtube-Views_x. Htm. Di Akses 12 Februari 2020.²⁹

³⁰ Jim Kim, *The Institutionalization of Youtube: Fro User Generated Content to Professionallly Generarated Conten* “media, Culture & Society 34. Dalam Jurnal Permissons Mcs. Sagepub.Com, Hlm 56. Di Akses 12 Februari 2020..

perusahan yang menjanjikan pengajar-pengajar yang berkualitas dan dibeberapa perguruan tinggi di dunia telah menunjukkan presentasi mereka di YoutuEDU, seperti Carnegie Mellon University's (CMU) yang telah di tonton sebanyak 25.000 kali dan peserta didik di Borough Of Mahattan Community College telah mengunggah salah satu vidio perkuliahan dan mendapatkan 3.872 penonton (*Viewers*).³¹

- c. Manfaat media Youtube bagi pendidikan anak usia dini sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar.

Pendidikan melalui media youtube ini sangat intruksional, sebagaimana telah dikembangkan oleh dunia pendidikan barat. Youtube ini sangat membantu para pendidik khususnya pada pendidik anak usia dini yang menawarkan beragam vidio yang relevan terhadap tema pembelajaran yang telah di buat di dalam kurikulum pendidikan. Youtube ini juga dapat membantu membuat muatan-muatan vidio pendidikan yang dapat di akses oleh orang lain dan youtube juga merupakan sumber pengajaran yang gratis dan sangat mudah, hanya memerlukan data internet saja.³²

³¹Marilyn Gilroy, *Higher Education Migrates to Youtube and Social Network , Dalam The Hispanic Outlook in Higher Education*, Di Akses 13 Februari 2020..

³² Adam A.Mowers H., *Youtube Comes to the Clasroom, School Lib.J 2007*, Di Akses Pada 15 Februari 2020.

Adapun manfaat media youtube bagi pendidikan anak usia dini sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar antara lain:

- 1) Dengan adanya Media Youtube ini dapat meminimalisir dan mempercepat waktu dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga anak tidak bosan dan anak mudah untuk berkonsentrasi dengan begitu hasil belajar anakpun akan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Hal ini dapat dilihat dari salah satu prinsip media pembelajaran yaitu efisiensi. dengan adanya prinsip ini diharapkan penyampaian sebuah materi pembelajaran harus memperhatikan waktu, tempat dan kondisi. Dengan begitu anak mudah untuk menerima pembelajaran.³³
- 2) Proses pembelajaran lebih interaktif, hal ini dapat dilihat dari salah satu peran media sebagai alat komunikasi, dengan adanya interaksi antara anak dan guru akan membuat anak semakin paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar anak pun sesuai

³³Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)., hlm 175.

dengan tingkatan konsentrasi saat memperhatikan pembelajaran.³⁴

- 3) Memanfaatkan semua alat indra, hal ini dapat dilihat dari teori Dele Cone Experience yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat berhasil jika anak di ajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, dengan begitu semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dapat dimengerti dan di pahami sekaligus memperlama ingatan anak.³⁵
- 4) Membentuk kreativitas anak, hal ini dapat dilihat dari salah satu nilai media pembelajaran, dengan adanya kreativitas membuat daya pikir anak menjadi meluas, sehingga tingkatan konsentrasi anak pada saat itu sangat baik, sehingga anak pun memperoleh hasil belajar yang baik pula.³⁶
- 5) Bersifat realistik, hal ini digambarkan bahwa media youtube dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan anak, dengan begitu jika anak ingin mengulangi kembali pembelajaran yang telah berlalu hal ini dapat dilakukan, oleh

³⁴ Hamzah dan Nina, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 124.

³⁵ dkk Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 175.

³⁶ *Ibid*, hlm 177.

sebab itu konsentrasi dan hasil belajar anak seiringan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.³⁷

d. Pengunaan youtube yang tepat bagi anak usia dini

Anak-anak saat ini berorientasi dengan teknologi yang sangat berkembang pada masa ini. Pertumbuhan dan perkembangan serta pembelajaran anak sangat terikat dengan perjumaan pribadinya dengan TV, Vidio, Game elektronik, Komputer, Ipad dan gadget lainnya. Teknologi terus berkembang dan berubah dalam prosesnya, mengubah tujuan-tujuan pendidikannya. Anak bukan hanya harus membaca, menulis dan mendengar dan berbicara akan tetapi harus terampil dan terdidik dengan menggunakan teknologi ini.³⁸

Cedar, Minnesota, School Districk No 15, Guru Tk Sandy Benson mengakui bahwa anak-anak jauh lebih paham menggunakan Ipads dan mereka membiarkan anak untuk mempraktekkan penggunaan Ipads untuk pengejaan kata-kata, mendekode kata dan menulis kalimat. Youtube ini dapat membuat anak senang dan dapat membantu anak meraih keterampilan literasi sejak dini.³⁹

³⁷*Ibid*, hlm 220.

³⁸George. S Morrison., hlm 703.

³⁹*Ibid*, hlm 709.

Youtube yang diterapkan oleh penulis ialah Youtube kids, dimana youtube kids ini adalah pengembangan dari youtubeEDU. Youtube kids sendiri sebenarnya sudah dirilis sejak tahun 2015 silam, hanya saja baru bisa diakses di Indonesia mulai tanggal 6 September 2018. Desain Youtube kids memang dikhususkan bagi anak-anak dengan tampilan yang cerah untuk memudahkan mengakses video-video terbaru di kids TV Indonesia. Aplikasi Youtube kids memberikan akses pada orang tua untuk mengontrol konten video untuk anak-anaknya sesuai dengan umur dan pengalaman edukasi.⁴⁰

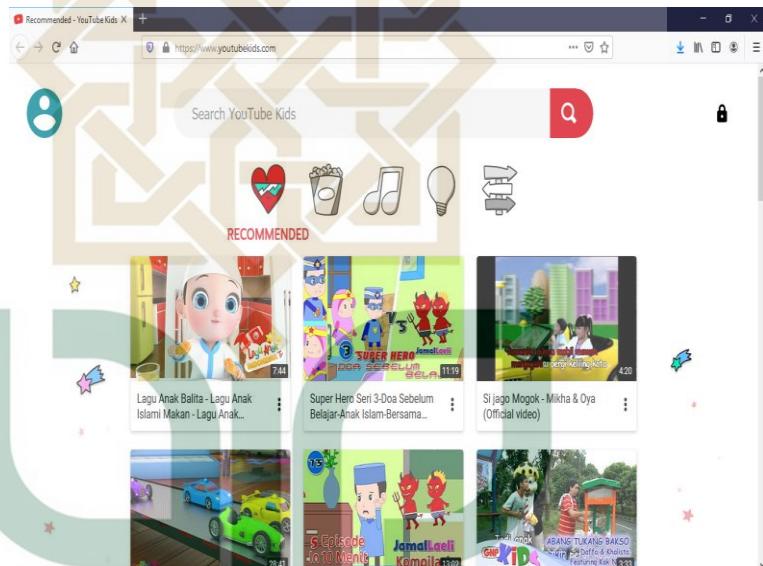
Sehingga orang tua tidak perlu khawatir anak-anaknya akan menonton konten video yang tidak sesuai dengan umurnya. youtube kids menawarkan berbagai channel yang bermanfaat dan mengedukasi anak-anak antara lain, Jelajahi, Pelajaran, Musik dan Acara, akan tetapi orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak agar anak tidak kehilangan peran dari orang tuanya sendiri.

Adapun langkah-langkah untuk memberi pembelajaran kepada anak usia dini melalui media youtube kids ini sebagai berikut:⁴¹

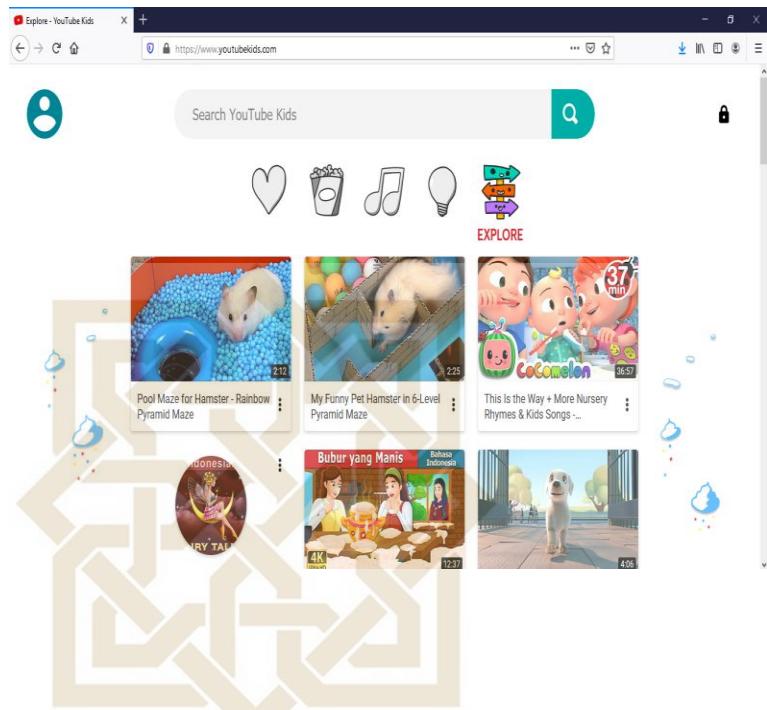
⁴⁰ *Www.Perkembangan Youtube Kids.Com , Di Akses Pada Tanggal 12 Februari 2020.*

⁴¹ Dominikus juju, *Teknik Dowload Youtube* (Jakarta: Matamaya Studio, 2018). hlm 4.

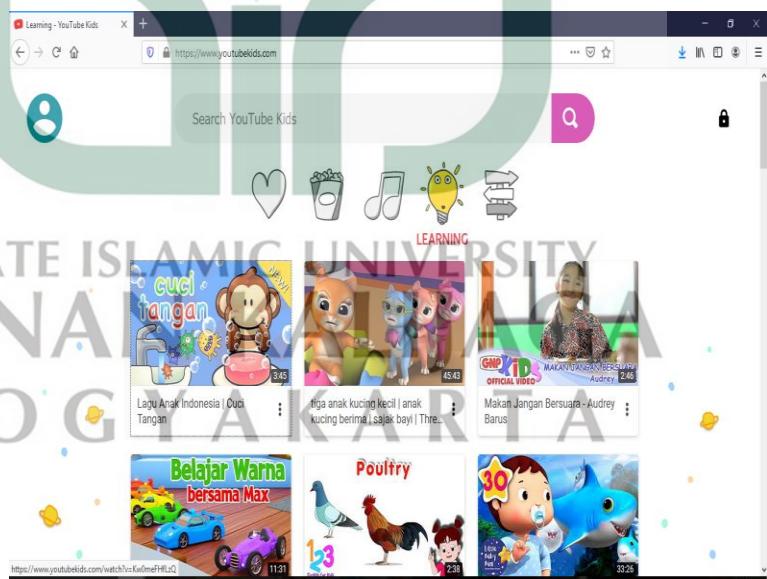
- 1) Sediakan Leptop/ Alat teknologi yang lain, Speaker serta data internet.
- 2) Masuk ke dalam website www.youtube.com
- 3) Kemudian ubah pengaturan ke website www.youtubekids.com



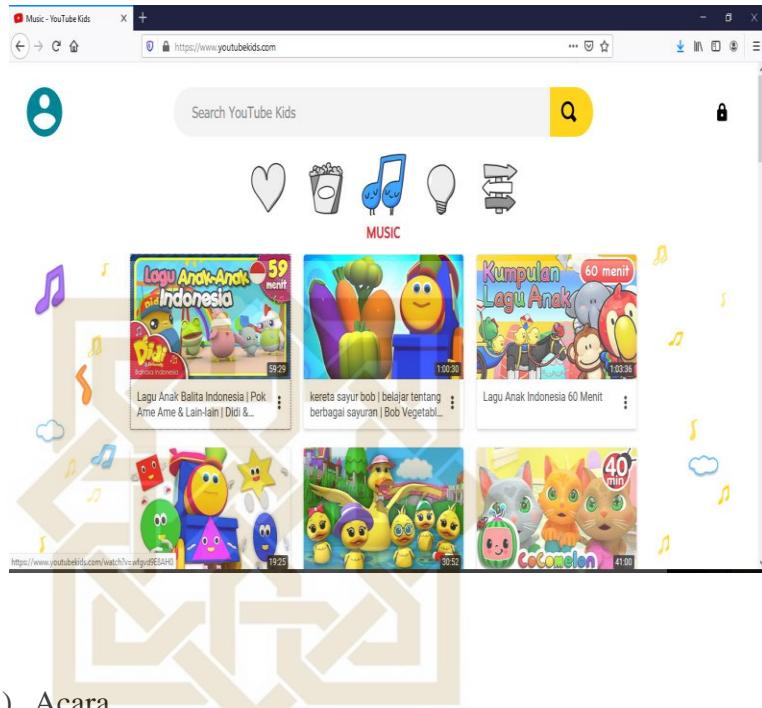
- STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
- 4) Setelah itu muncul bagian di atas yang dapat kita pilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak antara lain:
 - a) Jelajahi



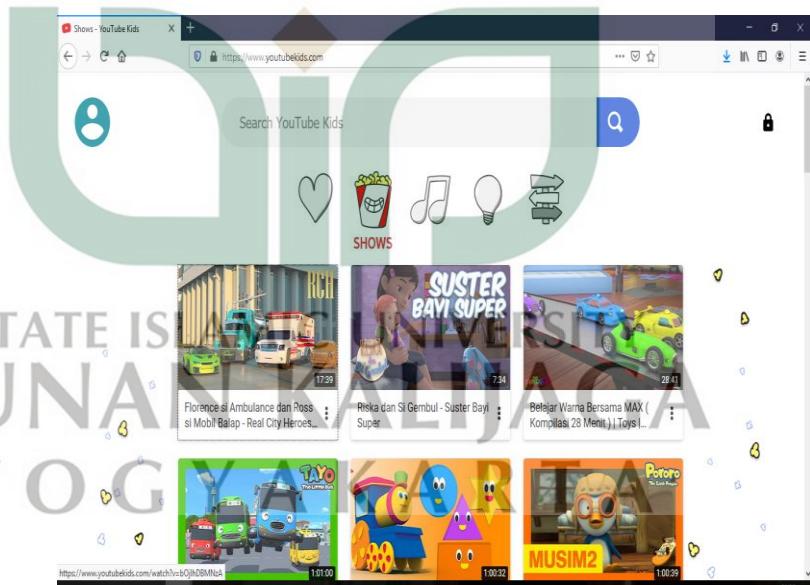
b) Pelajaran



c) Musik

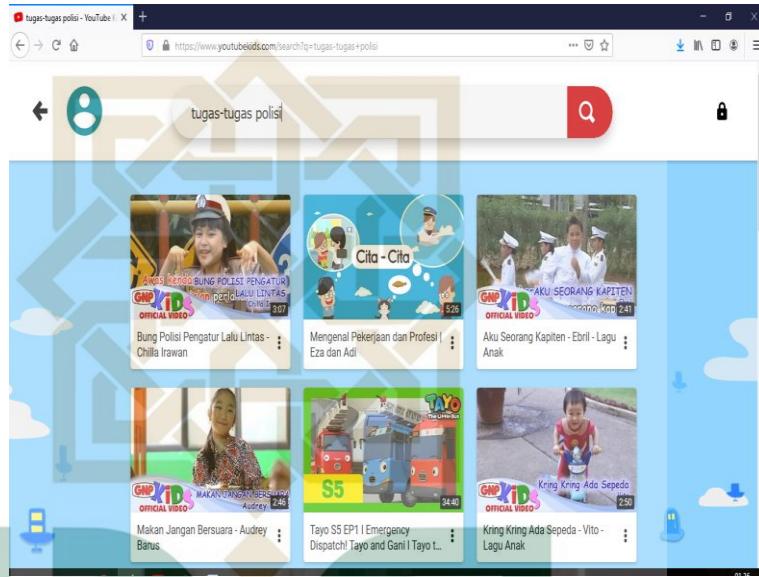


d) Acara

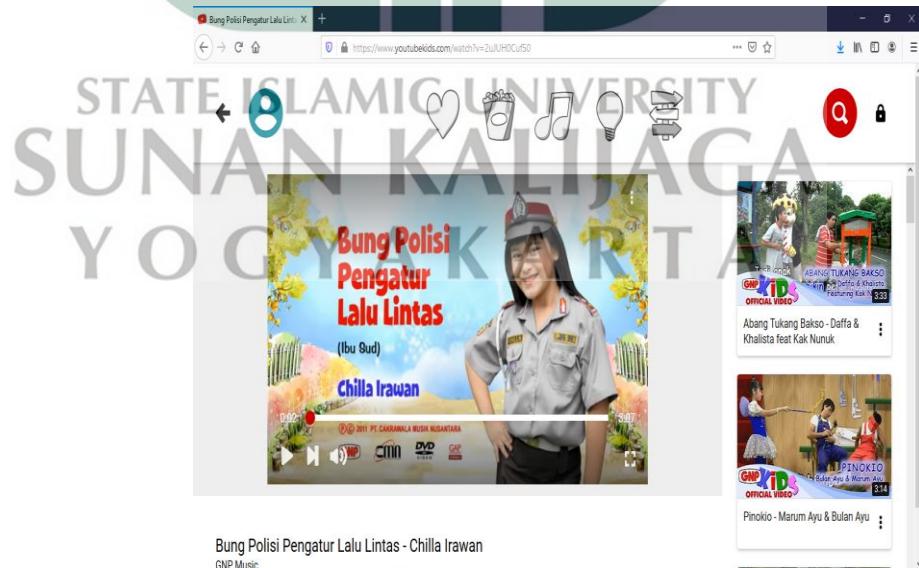


e) Setelah ini kita memilih “pelajaran” dan mencari sesuai kebutuhan pembelajaran yang akan kita pilih untuk anak,

contohnya: "Tugas-tugas polisi (di sesuaikan dengan tema pembelajaran pada saat itu), setelah itu akan muncul seperti di bawah ini.



- f) Setelah itu kita klik yang sesuai dengan materi yang diinginkan dan perlihatkan kepada anak.



2. Konsentrasi

a. Pengertian Konsentrasi

Menurut asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata bentuk kata benda, *concentration* artinya pemasatan. Konsentrasi adalah pemasatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar⁴² Menurut Dimyati dan Mudjiono, Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemasatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁴³

Menurut pendapat lain konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang

⁴²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 86.

⁴³ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm 239.

tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan.

Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.⁴⁴ Kesimpulannya konsentrasi merupakan sesuatu keadaan sesorang dalam memahami sebuah pembelajaran yang akan ia peroleh.

Secara garis besar, bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh fokus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah yang lain.⁴⁵

Jika seseorang siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Hal ini bisa saja dikarenakan guru yang terlalu monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran atau suasana dan tempat tidak menyenangkan.⁴⁶

⁴⁴Kesehatan Mental Siswanto, *Konsep, Cakupan, Dan Perkembangannya* (Yogyakarta : ANDI, 2010)., hlm 65.

⁴⁵ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta : Puspa Swara, 2009).,hlm 1.

⁴⁶ *Ibid*, hlm 5

b. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Konsentrasi Belajar

Faktor-faktor pendukung konsentrasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh 2 faktor antara lain:⁴⁷

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu hal yang berada dalam diri seseorang. Beberapa faktor internal pendukung konsentrasi belajar adalah

a) Secara Jasmani mulai dari kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan, atau bebas dari penyakit

yang serius, kondisi badan di atas normal atau fit akan lebih menunjang konsentrasi, cukup tidur dan istirahat, cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi untuk hidup sehat,

seluruh panca indera berfungsi dengan baik, detak jantung normal. Detak jantung ini mempengaruhi ketenangan dan konsentrasi seseorang.

b) Secara Rohani mulai dari kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, memiliki sifat baik, taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, tidak dihinggapi berbagai jenis masalah yang

⁴⁷ Sunawan, *Diagnosa Kesulitan Belajar* (Semarang : UNNES, 2009).,hlm 6-9

terlalu berat, tidak emosional, memiliki rasa percaya diri yang cukup, tidak mudah putus asa, memiliki kemauan keras yang tidak mudah padam, dan bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-

was, dan gelisah.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal berarti hal-hal yang berada di luar diri seseorang atau dapat dikatakan hal-hal yang berada di sekitar lingkungan. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar antara lain:

a) Dari Lingkungan seperti terbebas dari berbagai suara

yang keras dan bising sehingga mengganggu ketenangan. Udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau yang mengganggu.

b) Penerangan harus cukup agar tidak mengganggu penglihatan.

c) Orang-orang di sekitar harus mendukung suasana tenang apalagi lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar.

Ada dua faktor penyebab gangguan konsentrasi yaitu: faktor internal dan eksternal, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :⁴⁸

1) Faktor internal

Faktor yang berada dari dalam diri anak anatar lain ialah:

a) Faktor jasmaniah, yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya.

b) Faktor rohaniah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya.

2) Faktor eksternal

Faktor ini muncul dari luar diri anak seperti terjadinya ketidaknyamanan dalam melakukan berbagai kegiatan

⁴⁸ *Ibid*, hlm 14-18.

yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.

c. Ciri ciri konsentrasi belajar yang baik

- 1) Perhatian terpusat
- 2) Aktif pada saat proses belajar dan mengajar
- 3) Mengemukakan suatu ide
- 4) Antusias dalam belajar
- 5) Tenang dalam belajar
- 6) Daya serap baik terhadap pelajaran⁴⁹

d. Aspek – Aspek Konsentrasi Belajar

Nugroho mengungkapkan aspek – aspek dalam prilaku konsentrasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Pemusatkan pikiran yaitu Suatu keadaan belajar yang membutuhkan ketenangan, nyaman, perhatian seseorang dalam memahami isi pelajaran yang dihadapi.
- 2) Motivasi yaitu Keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

⁴⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*, hlm 90.

- 3) Rasa kuatir yaitu Perasaan yang tidak tenang karena seseorang merasa tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.
- 4) Perasaan tertekan yaitu Perasaan seseorang yang bkan dari individu melainkan dorongan / tuntutan dari orang lain maupun lingkungan.⁵⁰
- 5) Gangguan pemikiran : Hambatan seseorang yang berasal dari dalam individu maupun orang sekitar. Contohnya masalah ekonomi, keluarga, masalah pribadi individu.
- 6) Gangguan kepanikan yaitu Hambatan untuk berkonsentrasi dalam bentuk rasa waswas menunggu hasil yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan oleh orang tersebut.
- 7) Kesiapan belajar yaitu Keadaan seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran, sehingga individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁵¹

⁵⁰ Nugroho, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing, 2007). , hlm 23.

⁵¹Nugroho, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing,), hlm 24.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berikut ini adalah beberapa pendapat para pakar mengenai hasil belajar Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵²

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar.⁵³

Menurut Dimyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁵⁴

⁵²Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Rossda Karya, 2009)., hlm 3.

⁵³Udin Winataputra, *Teori Belajar Dan Pembelajar* (Jakarta:Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007)., hlm 10.

⁵⁴Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006). , hlm 3-4.

Simpulan dari beberapa pengertian hasil belajar di atas ialah sebuah capaian akhir siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan krikulum yang di kembangkan.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran hasil belajar di bedakan dalam 3 aspek yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini berdimensi atas dasar kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Di dalam proses belajar mengajar di kelas guru

menilai aspek kognitif ini dari berbagai kegiatan anak dalam setiap perkembangannya.

Jika di lihat dari dimensi proses kognitif, keterampilan berpikir tersebut diformulasikan dengan cara antara lain ialah :

a) Mengingat

Mengingat merupakan kegiatan siswa yang hanya Mengenal pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka

panjang. Pada kategori ini, siswa hanya dituntut seperti mengingat fakta, konsep, atau pengetahuan prosedural tanpa harus mengaplikasikannya.⁵⁵

b) Memahami

Memahami merupakan kegiatan siswa untuk membangun makna melalui interpretasi pemberian contoh, penafsiran, pengelompokan, peringkasan, penyimpulan, membandingkan serta menjelaskan. Pada katagori ini siswa dituntut untuk dapat menyatakan dan memberikan contoh tentang fakta, konsep, prinsip, prosedur dengan kalimat sendiri.

c) Menerapkan

Menerapkan merupakan kegiatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah di dapat, Pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d) Menganalisis

Menganalisis merupakan kegiatan siswa untuk menguraikan perbedaan dan mampu menentukan

⁵⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 40.

beberapa bagian permasalahan kedalam komponen-komponen posisinya.

e) Menciptakan

Menciptakan merupakan kegiatan siswa untuk mengembangkan ide kreasi ke dalam sebuah konsep yang dapat dijadikan pola atau struktur pengetahuan.⁵⁶

f) Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan, menyatakan pendapat atau memberi penilaian secara kuantitatif atau kualitatif berdasarkan kriteria tertentu. Dalam katagori ini siswa dituntut untuk dapat menilai situasi yang telah ditentukan sesuai dengan rancangan.⁵⁷

Jika di lihat dari dimensi proses kognitif anak usia dini

sesuai standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), keterampilan berpikir tersebut diformulasikan dengan cara antara lain ialah :

a) Belajar dan Pemecahan Masalah

⁵⁶ Jamil Suprihatiningrum.,hlm 40.

⁵⁷Herman Yosep dan wahyu harumurni, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014)., hlm 36.

Mampu menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial.

b) Berfikir logis

Mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berencana.

c) Berfikir simbolik

Mengenal, menyebutkan dan menggunakan lambang bilangan 1-10.⁵⁸

2) Aspek Afektif/Sikap

Aspek ini mencakup dari kemampuan yang berhubungan dengan perasaan, minat, penghayatan, kepatuhan nilai moral dan emosi. Menurut Depdiknas aspek afektif yang bisa dinilai di sekolah yaitu :

a) Sikap

Sikap merupakan sebuah perasaan positif maupun negatif terhadap respon dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

b) Minat

⁵⁸ Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal., hlm 30.

Minat merupakan sebuah dorongan atau keinginan dalam diri siswa sendiri untuk mengikuti setiap proses pembelajaran, hal ini terjadi apabila sekolah mampu memenuhi kenginan siswa seperti memiliki saran dan prasarana yang mendukung dan metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kerikulum yang berlaku.

c) Nilai

Nilai merupakan keyakinan seorang siswa tentang keadaan sebuah kegiatan yang telah ia lakukan, misalnya keyakinan akan kemampuan siswa. Oleh sebab itu sekolah harus menolong siswa menemukan dan menguatkan nilai yang bermakna bagi siswa.

d) Konsep diri

Konsep diri digunakan untuk menentukan jenjang karier siswa, yaitu dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri, maka bisa dipilih alternatif karier yang tepat bagi setiap diri siswa.⁵⁹

Jika di lihat dari dimensi proses afektif pada anak usia dini sesuai standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) termasuk dalam katagori perkembangan

⁵⁹Jamil Suprihatiningrum., hlm 43.

sosial-emosional, diformulasikan dengan cara antara lain
ialah :

- a) Kesadaran diri

Memperlihatkan kemampuan diri, mengenal
perasaan sendiri dan mengendalikan diri.

- b) Rasa tanggung jawab

Mengetahui hak-haknya, mentaati peraturan.

- c) Perilaku prososial

Mampu bermain dengan teman sebaya, memahami
perasaan, merespon, berbagi serta menghargai hak
dan pendapat orang lain.⁶⁰

3) Aspek Psikomotorik

Aspek ini mencakup tujuan yang berkaitan dengan
keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Respons

terbibing seperti meniru atau mengikuti, mengulangi
perbuatan yang diperintahkan atau tindakan yang
dicontohkan.

Menurut klasifikasi Simpon, ranah Psikomotor
mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan
seperti :

⁶⁰ Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal., hlm 32.

a) Persepsi

Persepsi merupakan kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua stimulus berdasarkan perbedaan ciri-ciri fisik yang khas, seperti mampu menyisihkan benda yang berwarna hijau dari tumpukan benda yang berwarna merah.

b) Kesiapan

Kesiapan merupakan kemampuan dalam menempatkan dirinya dalam situasi akan memulai gerakan atau rangkaian gerakan.

c) Gerakan terbimbing

Gerakan terbimbing mencakup kemampuan siswa dalam melakukan semua gerakan sesuai dengan arahan yang diberikan.

d) Gerakan yang terbiasa

Gerakan yang terbiasa mencakup kemampuan siswa untuk melakukan semua gerakan dengan lancar tanpa melihat contoh kembali.

e) Gerakan yang kompleks

Gerakan yang kompleks mencakup kemampuan siswa dapat melakukan suatu keterampilan yang

terdiri atas beberapa komponen secara lancar, tepat dan efesien.⁶¹

f) Penyesuaian pada gerakan

Penyesuaian pada gerakan mencakup kemampuan siswa untuk melakukan perubahan sesuai dengan pola gerakan yang telah diberikan sehingga menunjukkan hasil dalam katagori mahir.

g) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan siswa untuk melahirkan gerakan baru, dengan cara mengkolaborasi gerakan yang dicontohkan dengan gerakan hasil ide dalam diri siswa.⁶²

Jika di lihat dari dimensi proses pada anak usia dini sesuai standart tingkat pencapaian

perkembangan anak (STPPA) termasuk dalam katagori perkembangan fisik-motorik, diformulasikan dengan cara antara lain ialah :

a) Motorik kasar

Memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang dan lincah.

⁶¹Jamil Suprihatiningrum., hlm 46-47.

⁶²*Ibid*, hlm 47.

b) Motorik hallus

Memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

c) Kesehatan dan perilaku kelamatan

Memiliki berat badan, tinggi badan sesuai usia, memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat.⁶³

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui. Hasil belajar yang akan dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor yang berkembang dari luar diri siswa (*eksternal*) terutama kemampuan yang dimilikinya.

⁶³ Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal., hlm 29-30.

⁶⁴ dkk Seto Mulyadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016).,hlm 37.

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁶⁵

Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, karena sesungguhnya keberhasilan belajar anak itu tergantung dari apa yang diberikan oleh pengajar/pendidik, mulai dari media yang digunakan, sarana dan lainnya itu sangat berpengaruh, oleh sebab itu seorang pendidik harus mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.⁶⁶

4. Anak Tipe Kinestetik

a. Pengertian Anak Usia Dini

John Locke terkenal dengan teori “Tabula Rasa”. Teori ini berpendapat bahwa anak lahir dalam keadaan seperti kertas putih sehingga lingkunganlah yang dapat mempengaruhi pembentukan dirinya. Lingkunganlah yang mengisi kertas kosong tersebut

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Reka Cipta, 2002), hlm 12.

⁶⁶Jamil Suprihatiningrum., hlm 129.

yang dinamakan pengalaman. Pengalaman-pengalaman anak akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.⁶⁷

Jean Jaques Rousseau adalah salah satu filsuf yang mendasari teori Maturisional yang beranggapan bahwa yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah berasal dari anak sendiri atau berkembang secara alami. Pendidikan harus membiarkan anak tumbuh tanpa intervensi dengan cara tidak membandingkan anak antara satu dengan yang lainnya. Dalam pemikirannya Rousseau beranggapan bahwa anak lahir dalam keadaan baik, lingkunganlah yang membuat anak menjadi tidak baik.⁶⁸ Sebagaimana dijelaskan dalam Hadis Nabi Muhammad SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِنَّمَا يُهَوِّدَ إِنَّهُ أَوْ يُنَصِّرَنَّهُ أَوْ يُمَجْسِنَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِنُ)

Artinya : Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, Ayah dan Ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim)⁶⁹

⁶⁷George S Morrison terj Yudi Santoso., hlm 11.

⁶⁸Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 2.

⁶⁹Muhammad Nashiruddin Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm 120.

Maksud dari penjelasan hadits di atas adalah bahwa anak akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diberikan orang tua ataupun orang yang disekitar anak.

Menurut Froebel, sejak lahir dan menjalani masa kanak-kanak, seseorang harus menjalani hidup sesuai perkembangannya. Secara kodrati, seorang anak membawa sifat baik, sifat buruk anak muncul karena pendidikan yang salah. Froebel juga mengajurkan agar alat indra anak dilatih dengan pengamatan, eksplorasi atau peragaan terhadap makhluk hidup, melalui hal tersebut anak akan belajar berpikir kemudian melakukan.⁷⁰

Maria Montessori adalah seorang dokter bidang penyakit anak yang meyakini bahwa pendidikan dimulai sejak lahir. Bayi yang masih kecil perlu dikenalkan dengan orang-orang dan suara-suara, diajak bermain dan bercakap-cakap agar anak dapat berkembang menjadi anak yang normal dan bahagia. Dasar pendidikan Montessori yaitu penghargaan terhadap anak, *absorbent mind* (pemikiran yang cepat menyerap), *sensitive periods* (masa peka), penataan lingkungan sesuai dengan

⁷⁰Masnipal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 20013)., hlm 37.

karakteristik dan kebutuhan anak, pendidikan diri sendiri (*pedosentrism*), masa peka, dan kebebasan.⁷¹

Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan paling mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan.⁷²

Penulis menyimpulkan bahwa Anak usia dini sebagai masa kanak-kanak awal yang mengacu pada usia prasekolah untuk membedakan dengan masa ketika anak harus menghadapi tugas-tugas pada saat mengikuti pendidikan formal. Selain usia prasekolah masa kanak-kanak awal disebut juga sebagai usia bermain karena anak usia dini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh

⁷¹Masnipal., hlm 10.

⁷²Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 6.

potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

b. Anak tipe kinestetik

Anak tipe kinestetik ini adalah anak yang memiliki kecerdasan kinestetik, Adapun surya menyatakan bahwa faktor pendorong kecerdasan kinestetik ialah:

- 1) Faktor kematangan. Organ dalam manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika Ia telah berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsi masing-masing.
- 2) Faktor Asupan gizi pada zat makanan. Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan kecerdasan anak,
- 3) Faktor Penyusunan struktur yang terkode dalam gen menghasilkan kondisi struktur tubuh yang tetap. Struktur tubuh yang tepat ini harus didukung oleh asupan gizi yang cukup. Dari hasil penelitian ilmiah terjadi hubungan linear antara suplai makanan (Gizi) dengan struktur yang

terbentuk. Semakin tinggi asupan gizi semakin sempurna pembentukan struktur organ tubuh.⁷³

c. Ciri-ciri anak tipe kinestetik

Menurut Gardner ciri-ciri tipe anak Kinestetik yang baik

adalah:

- 1) Menjelajahi lingkungan dan sasaran melalui sentuhan dan gerakan.
- 2) Mengembangkan kerja sama dan rasa terhadap waktu.
- 3) Belajar lebih baik dengan langsung, terlibat dan berpartisipasi.
- 4) Menunjukkan keterampilan.
- 5) Mendemonstrasikan keseimbangan
- 6) Mempunyai kemampuan untuk memperbaiki segala sesuatu.
- 7) Mengerti dan hidup dalam standart kesehatan fisik.
- 8) Menciptakan bentuk-bentuk baru dalam kegiatan fisiknya.⁷⁴
- 9) Mampu mengontrol gerak tubuh.
- 10) Kemahiran mengolah objek, respon, dan repleks.

⁷³Nini Subini, *Mengatasi Kesulian Belajar Pada Anak* (Yogyakarta: Javalitera, 2011)., hlm 79-81.

⁷⁴dkk Linda Cambell, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Intuisi Press, 2006).,hlm 76.

11) Anak tipe kinestetik ini berkaitan dengan kemampuan motorik dan keseimbangan.⁷⁵

G. Kerangka Berpikir

Penelitian ini pada intinya memotret variabel youtube yang dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik. Media youtube disini merupakan media pembelajaran yang dekat dengan dunia anak zaman sekarang karena dengan menggunakan media youtube anak dapat melihat dan mempraktekkan langsung apa yang dilihat.

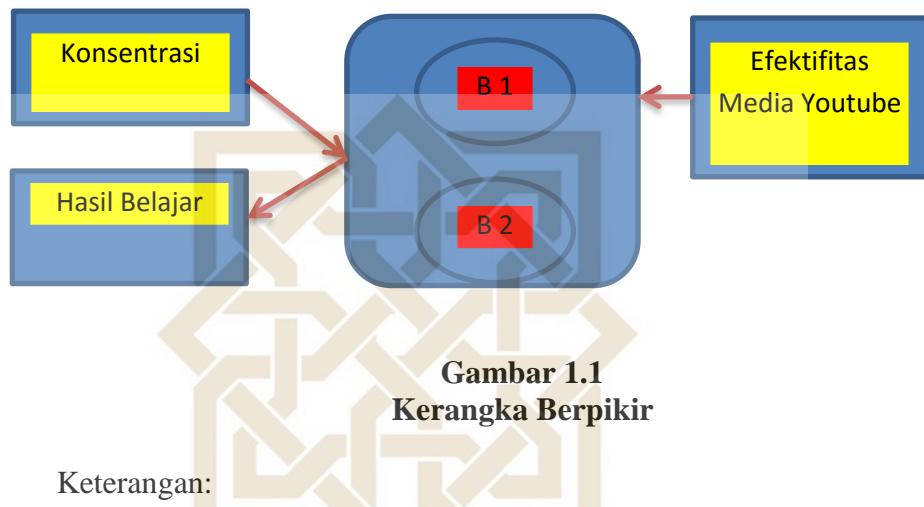
Pembelajaran melalui youtube ini lebih memfokuskan pada pembelajaran audiovisual, hal ini sangat cocok dengan anak tipe kinestetik, sehingga untuk melihat apakah media youtube ini efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik maka diasumsikan bahwa media youtube ini dapat diterapkan kedalam proses pembelajaran bagi anak kinestetik.

Sejalan dengan penelitian Iva Nur Kiftiyah, dkk, mengatakan bahwa dengan youtube anak akan lebih mudah berekspresi dan menimbulkan emosi yang baik sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁷⁶

⁷⁵M Fadlillah, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 17.

⁷⁶Iva Nur Kiftiyah, Dkk, *Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017,Dalam Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id, Di Akses 01 Januari 2020.*

Berdasarkan uraian diatas dapat di gambarkan kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

- B1 : Anak kinestetik (Kelas Eksperimen)
B2 : Anak kinestetik (Kelas Kontrol)

H. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka berpikir yang telah penulis uraikan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Media Youtube efektif digunakan untuk meningkatkan

konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di

Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta.

I. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah cara atau jalan, jadi jika dikaitkan dengan sebuah penelitian ilmiah, maka metode merupakan cara kerja untuk memahami sebuah objek yang akan dikaji atau yang akan di teliti. Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang di lakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok kedua untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).⁷⁷

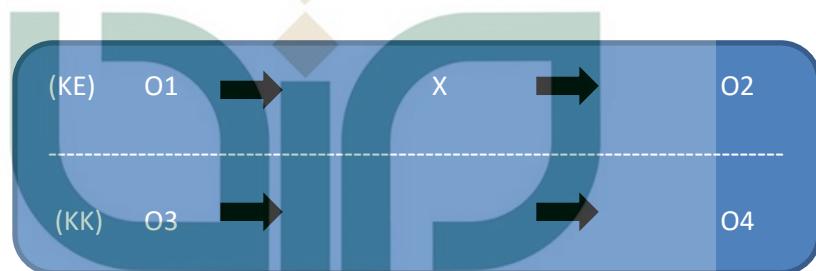
2. Desain Penelitian

Penelitian di laksanakan pada 2 kelas, kelas pertama sebagai eksperimen (*experiment*) dan kelas kedua sebagai pembanding (*control*). Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang di lakukan yaitu pre test pembelajaran, treatment, dan yang terakhir

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2019)., hlm 120.

adalah post test. Kedua kelompok penelitian ini diberikan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana konsentrasi dan hasil belajar awal yang dimiliki kedua kelompok tersebut.

Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media youtube, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan melalui klasikal yaitu masih menggunakan media papan tulis dan spidol. Tahap terakhir, kedua kelompok ini diberikan post test untuk mengetahui hasil akhir dari proses penelitian. Lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar 1.2
Desain Penelitian Eksperimen

Dua kelompok yang dimaksud dari gambar di atas adalah pengelompokan subjek ke dalam Kelompok Eksperimen (KE) dan Kelompok Kontrol (KK). Pada desain ini dilakukan *Pretest* (O1) dan *Posttest* (O2), *Pretest* menginformasikan konsentrasi dan hasil belajar para subjek sebelum dilakukan penelitian, sedangkan *Posttest* menginformasikan hasil dari penelitian yang telah

dilakukan (X), sehingga keduanya harus menggunakan tes yang sama agar hasil yang di peroleh dapat dibandingkan.⁷⁸

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, salah satunya adalah untuk anak tipe kinestetik dan setelah dilakukan pengelompokan maka dapat ditarik kesimpulan.

Populasi dalam Penelitian ini ialah seluruh anak kelompok B di TK IT Al-Harits, kota yogyakarta pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 57 anak yang terdiri dari tiga kelompok belajar, dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelompok	Jumlah Anak
B 1	19
B 2	19
B.3	19
Jumlah	57

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok pertama adalah

⁷⁸dkk Liche Seniati, *Psikologi Eksperiment*, Cet 5 (Jakarta: PT Indeks), hlm 126.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*, hlm 118.

kelompok eksperimen yang menggunakan media youtube dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol tanpa menggunakan media youtube.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil 2 kelompok dari 3 kelompok yang ada yaitu kelompok B1 (Abu Bakar) dan B2 (Umar bin Khattab) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah anak tipe kinestetik dengan latar belakang mempunyai kemampuan akademik yang sama.⁸⁰ Yang bertindak sebagai Kelompok Eksperimen (KE) adalah kelompok B1 (Abu Bakar) dan yang bertindak sebagai Kelompok Kontrol (KK) adalah B2 (Umar bin Khattab). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelompok	Jumlah	Keterangan
B 1	5	KE
B 2	5	KK
Jumlah		10

**Tabel 1.2
Sampel Penelitian**

⁸⁰Wawancara Daring Dengan Guru Kelas Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen, Pada Tanggal 21 Juli 2020 Dengan Datadokumen Terlampir Menggunakan Penilaian Catatan Anekdot..

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang termasuk kriteria kinestetik yaitu 10 orang dari kelompok B, yang terdiri dari 5 orang anak dari Kelas Ekperimen dan 5 orang anak dari kelas Kontrol. Adapun Objek dari penelitian ini adalah hasil efektifitas pada konsentrasi dan hasil belajar yang menggunakan media youtube pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media youtube.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara penulis untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang di lakukan, adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu proses pengumpulan data yang tersusun secara kompleks. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti ingin meneliti prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila subjek yang akan diteliti tidak terlalu besar.⁸¹ Observasi yang digunakan oleh penulis ialah observasi secara terstruktur sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sistematis.

⁸¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm 220.

Observasi dilakukan secara langsung agar hasil dari penelitian ini akurat kebenarannya. Penulis merancang instrumen sesuai variabel penelitian. Pada saat proses pembelajaran penulis menilai secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun dengan tujuan mendapatkan hasil tentang efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits banguntapan,yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian ilmiah. Wawancara ini dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden.⁸² Wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian yang nantinya menjadi penguat dari hasil penelitian, dengan mencari informasi tentang bagaimana guru dalam mengatasi anak tipe kinestetik dalam proses belajar mengajar di kelas. Subjek yang diwawancarai berjumlah 3 orang yaitu ibu Dra. Kristin Ningsih, S.Pd selaku ibu kepala sekolah Tk IT Al-Harits ,

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*,, hlm 214.

Ibu warny selaku guru kelas BI, Ibu Reny Tantyastutie selaku guru kelas B2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dari sumber yang berbentuk dokumen-dokumen seperti dokumen tertulis, gambar maupun elektronik seperti daftar penilaian perkembangan anak di Tk IT Al-Harits Banguntapan, yogyakarta. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data sebagai bukti nyata yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸³ dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen dalam bentuk *rating scale* untuk mengukur variabel konsentrasi dan mengukur pada variabel hasil belajar menggunakan instrumen dalam bentuk ceklis.

Dapat dilihat tabel di bawah ini:

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif dan R&D*, hlm 214.

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah butir	No butir
1.	Konsentrasi	1. Perhatian terpusat	Keadaan belajar yang tenang.	2	1,2
		2. Aktif	Bersemangat dalam belajar	2	3,4
		3. Mengemukakan ide	Kreatif	2	5,6
		4. Antusias dalam belajar	Bergembira dalam belajar.	2	7,8
		5. Daya serap yang baik.	Mengulangi kembali pembelajaran	2	9,10
		6. Tenang dalam belajar	Patuh peraturan	2	11,12
2.	Hasil Belajar	1. Kognitif	1) Belajar dan pemecahan masalah	3	13,14,15
			2) Berpikir logis	3	16,17,18
			3) Berpikir simbolik	3	19,20,21
		2. Afektif	1) Kesadaran diri	4	22,23,24,25
			2) Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain	3	26,27,28
			3) Perilaku Prososial	3	29,30,31
		3. Psikomotorik	1) Motorik kasar	3	32,33,34
			2) Motorik halus	2	35,36
			3) Kesehatan dan perilaku keselamatan	4	37,38,39,40

Tabel 1.3

Kisi-kisi Instrumen untuk mengukur efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta.⁸⁴

A. Petunjuk Pengisian

- Penilaian dilakukan dengan cara mengisikan tanda lingkar pada kolom skala

penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu berdasarkan pada skala penilaian berikut:

4 = Baik sekali

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat tidak baik

No	Aspek Penilaian	Tingkat Persetujuan			
1.	Apakah anak merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran.	4	3	2	1
2.	Apakah kondisi ruangan belajar tenang.	4	3	2	1
3.	Apakah anak bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.	4	3	2	1
4.	Apakah anak mempunyai keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran.	4	3	2	1
5.	Apakah anak merespon pembelajaran yang diberikan.	4	3	2	1
6.	Apakah anak menirukan pembelajaran yang diberikan secara spontanitas.	4	3	2	1
7.	Apakah anak merasa senang ketika proses pembelajaran.	4	3	2	1
8.	Apakah anak mengajak temannya yang lain untuk melakukan hal yang sama seperti yang ia lakukan saat itu.	4	3	2	1
9.	Apakah anak mampu memperhatikan pembelajaran	4	3	2	1

⁸⁴ Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Dikembangkan Dari Rujukan Buku Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hlm 40. Dengan Sub Judul “Klasifikasi Hasil Belajar” Dan Instrumen Konsentrasi Ini Dikembangkan Dari Rujukan B..

⁸⁴ Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.

	selama max 20 menit.				
10.	Apakah anak mampu mengulang kembali pembelajaran yang telah berlalu.	4	3	2	1
11.	Apakah anak mengikuti intruksi yang dicontohkan oleh guru.	4	3	2	1
12.	Apakah anak memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru dengan baik.	4	3	2	1

Tabel 1.4

Kisi-kisi Instrumen lembar observasi untuk mengukur efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta

B. Petunjuk Pengisian

- Penilaian dilakukan dengan cara mengisikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu berdasarkan pada skala penilaian berikut:

Ket

Ya : 1

Tidak : 0

No	Aspek Penilaian	Tingkat Persetujuan	
		Ya	Tidak
13.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu terhadap pembelajaran yang diberikan.		
14.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sifat kreatif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.		
15.	Apakah anak mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
16.	Apakah anak mampu mengenal benda-benda yang diperlihatkan oleh guru saat proses pembelajaran.		
17.	Apakah anak mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana pembelajaran yang diberikan oleh guru.		

18.	Apakah anak mampu mengenal lingkungan sosial yang terdapat di dalam lingkup proses pembelajaran.		
19.	Apakah anak mampu menyajikan karyanya dalam bentuk gerakan sesuai yang diperlihatkan oleh guru.		
20.	Apakah anak mengenal lingkungan alam yang terdapat di dalam lingkup proses pembelajaran.		
21.	Apakah anak mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (alat permainan) yang diberikan oleh guru.		
22.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran.		
23.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		
24.	Apakah anak memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri dengan temannya yang lain saat mengikuti pembelajaran.		
25.	Apakah anak mampu menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar dengan teman sejawadnya.		
26.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan saat proses pembelajaran berlangsung.		
27.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sifat tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.		
28.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.		
29.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan saat proses penyelesaian tugas dari guru.		
30.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama dalam setiap intruksi yang diberikan oleh guru.		
31.	Apakah anak mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar ketika teman sejawadnya membuat keributan saat proses pembelajaran berlangsung.		
32.	Apakah anak memiliki kemampuan untuk menggerakkan tubuh secara terkoordinasi dan mengikuti aturan sesuai dengan pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru.		
33.	Apakah anak memiliki kemampuan untuk		

	mengerakan tubuh secara lentur dan seimbang sesuai dengan pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru.		
34.	Apakah anak memiliki kemampuan untuk mengerakan tubuh secara lincah sesuai dengan pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru.		
35.	Apakah anak memiliki kelenturan yang baik ketika diinstruksikan untuk mengerakan seluruh jari-jemari		
36.	Apakah anak mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan karya seni kerajinan dengan baik sesuai dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru..		
37.	Apakah anak memiliki berat badan, tinggi badan, lingkar kepala yang sesuai dengan usia.		
38.	Apakah anak memiliki perilaku yang mencerminkan tubuh yang sehat ketika proses pembelajaran.		
39.	Apakah anak mengetahui cara hidup sehat agar menjadi anak yang cerdas.		
40.	Apakah anak mampu berdiri sendiri ketika terjatuh.		

Tabel 1.5

Kisi-kisi Instrumen lembar observasi untuk mengukur efektivitas media youtube untuk meningkatkan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta



6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini terbagi atas beberapa langkah yaitu:

- 1) Melakukan observasi awal yaitu mengamati langsung pembelajaran di kelas.
- 2) Membuat Perumusan masalah penelitian.
- 3) Mencari literatur terhadap jurnal, buku, laporan penelitian tentang variabel yang diteliti yaitu tentang efektifitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik.
- 4) Membuat instrumen.
- 5) Merevisi instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelompok.
- 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Pelaksaan tes awal bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 4) Memberikan perlakuan sesuai dengan intrumen yang telah dikembangkan pada kelompok eksperimen melalui media

youtube, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran klasikal seperti biasa.

b. Tahap Akhir

- 1) Menentukan data hasil tes awal dan tes akhir dari instrumen yang telah dikembangkan.
- 2) Menganalisis dan membahas hasil akhir dari penelitian.
- 3) Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah penulis untuk melakukan penelitian dengan instrumen yang telah dikembangkan antara lain:

a. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali *Pretest* untuk kelas kontrol, 2 kali *Posttest* untuk kelas kontrol, 2 kali *Pretest* untuk kelas eksperimen, 2 kali *treatment* untuk kelas eksperimen dan 2 kali *Posttest* untuk kelas eksperimen, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

1) *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu anak tipe kinestetik ini diberikan *pretest* guna mengetahui bagaimana konsentrasi dan hasil belajar anak di awal, yang di sesuaikan dengan tema yang ada dan memakai intrumen yang telah dikembangkan. *Pretest* ini diterapkan kepada kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol dengan kualitas dan bentuk yang sama.

2) Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan melalui media youtube sedangkan kelas kontrol menyesuaikan dengan pembelajaran biasa.

3) *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diterapkan kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* ini dilakukan guna untuk mengetahui konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik melalui media youtube pada kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan media youtube pada kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada *posttest* ini memakai instrumen observasi yang berkualitas sama dengan yang digunakan pada saat *pretest*.

b. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/ media yang

digunakan untuk *pretest*, *posttest* maupun *treatment* seperti laptop, proyektor, speaker dan instrumen pengembangan ,dll.

Kegiatan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol itu berbeda tetapi memakai instrumen yang sama. Selanjutnya

Penulis akan melakukan penelitian di kelompok eksperimen terlebih dahulu dengan melakukan *Pretest*,*Treatment* dan *Posttest*. Setelah mendapatkan hasil dari kelompok eksperimen maka akan dilanjutkan di kelompok kontrol dengan melakukan *Pretest*, dan *Posttest* sehingga setelah itu akan agar memperoleh data hasil yang berbeda.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik.⁸⁵ Penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah sebagai berikut:

- a. Analisis Statistik Deskriptif

⁸⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010)., hlm 209.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Adapun penyajian analisis deskriptif ini berupa data *Mean* (rata-rata), Standart Deviasi dan *Range* (Rentang data). Hal ini dapat diketahui melalui SPSS 25 for Windows atau cara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Cara untuk mengetahui rata-rata (*Mean*)⁸⁶

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\sum f_i$$

Keterangan:

\overline{X} = Rata-rata hitung (*mean*)

f_i = frekuensi kelas interval

X_i = Nilai tengah kelas interval

- 2) Cara untuk mengetahui Standart Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan

s = Standar deviasi

$X_i - \overline{X}$ = Nilai peserta dikurangi dengan rata-rata hitung.

⁸⁶Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)., hlm 116.

n = Jumlah data

1. Cara untuk mengetahui *Range* (Rentang data)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang Data

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

Berdasarkan dari ketiga rumus di atas, disimpulkan bahwa jika hasil perhitungan rata-rata simpangan memperoleh data hasil yang besar maka informasi yang di dapat memiliki skor yang jauh dari rata-rata, sebaliknya jika hasil rata-rata simpangan kecil maka menggambarkan data semakin disekitar rata-rata hitung.⁸⁷

c. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Mengurutkan skor dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Langkah 2. Menentukan frekuensi tiap-tiap data, frekuensi kumulatif, dan menentukan nilai Z

⁸⁷Budi SusetyoBudi Susetyo, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian*, Cet (Bandung, PT Refika Aditama, 2012)., hlm 67.

dari tiap-tiap data.

- Langkah 3. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel z, dan sebut dengan $F(z_i)$. Untuk nilai z_i positif, maka

nilai $F(z_i) = 0,5 + \text{nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z}$. Untuk nilai z_i negatif maka nilai $F(z_i) = 0,5 - \text{nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z}$.

- Langkah 4. Menghitung selisih antara perbandingan frekuensi relatif dan banyaknya data dengan peluang untuk masing-masing nilai Z.

- Langkah 5. Menentukan koefisien hitung Kolmogorof-Smirnov (D) untuk masing-masing skor

yang salah satu perhitungannya

- Langkah 6. Menentukan nilai Kolmogorof-Smirnov yang diambil dari nilai yang terbesar (D_{hitung})

- Langkah 7. Koefisien D_{hitung} dibandingkan dengan koefisien D_{tabel} yang diambil dari tabel

Kolmogorof-Smirnov. Menentukan nilai

D_{tabel} , yaitu dengan melihat taraf signifikansi dan jumlah data.

Langkah 8. Untuk menentukan bahwa data berada

dalam sebaran normal, dengan membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel}

Apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka sampel berasal

dari populasi yang berdistribusi normal.⁸⁸

Adapun cara pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 23 *For Windows* menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov.

2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji

homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas adalah *test of homogeneity of variances*

dengan uji *levene statistics*. Hipotesis yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis pengujian:

⁸⁸Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Gramedia, 2013)., hlm 154-157.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots = \sigma_n^2$ (varians data homogen)

H_1 : paling sedikit ada salah satu tanda yang tidak sama

Adapun rumus Uji Levene sebagai berikut.

$$W = \frac{(n - k) \sum_{t=1}^k n_i (\bar{z}_t - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{t=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{z}_{tj} - \bar{z})^2}$$

Keterangan

N = Jumlah observasi

K = Banyak kelompok

Adapun Kriterianya sebagai berikut:

Tolak H_0 apabila $W > F(a, k - 1, n - k)$.⁸⁹

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 *For Windows* menggunakan *One Way ANOVA*.

3) Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian datanya sebagai berikut ini:

⁸⁹Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017.), hlm 139.

- a) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n(n-1)}}$$

- b) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

c) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf

signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹⁰

⁹⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005)., hlm 239-240.

Pengujian Uji t dapat diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* menggunakan *Independent Samples t Test*.

4) Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum.

Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Perhitungan skor gain ternormalisasi (N-Gain) dapat dinyatakan dalam rumus berikut:⁹¹

$$\text{<g>} = \frac{\text{<sf>} - \text{<si>}}{100 - \text{<si>}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\text{<g>} =$ Gain ternormalisasi (N-Gain)

$\text{<sf>} =$ Skor Posstest

$\text{<si>} =$ Skor Pretest

⁹¹Dali S Naga, *Berhitung*, (Jakarta:Gramedia, 2005)., hlm 2.

J. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari empat Bab, setiap Bab memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisi Latar belakang masalah,Rumusan masalah,Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian,Kajian pustaka, Kajian teori, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II, Gambaran Umum yang berisi Sejarah berdiri Tk IT Al-Harits, Letak Geografis Tk IT Al-Harits, Visi dan Misi Tk IT Al-Harits Banguntapan, Struktur keadaan dan Sarana dan Prasarana.

Bab III berisi tentang deskripsi hasil efektifitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik dengan adanya perlakuan yang diterapkan.

Bab IV berisi tentang penarikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dilakukan di Tk IT Al-Harits pada kelompok B1 dan B2.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat simpulan yaitu :

Media youtube kids dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi anak tipe kinestetik terhadap peningkatan konsentrasi dan hasil belajar menjadi lebih maksimal atau lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil penelitian pada konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik dengan menggunakan analisis uji beda rata-rata nilai konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,000 untuk konsentrasi dan 0,004 untuk hasil belajar anak kinestetik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa P-Value (*Sig*) <0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi dan hasil belajar anak kinestetik pada kelas eksperimen yang menggunakan media youtube kids dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran klasikal. Dan berdasarkan uji N-gain Score konsentrasi anak kinestetik pada kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 87,7% sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 10,9%, dan uji N-gain Score hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 76,4 % sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 24,2%, hal ini

menunjukkan bahwa dengan menggunakan media youtube kids efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan,Yogyakarta.

B. Saran

Ada beberapa temuan yang penulis dapatkan pada saat penelitian di TK IT Al-harits Banguntapan, yogyakarta antara lain:

1. Proses pembelajaran selama ini masih menerapkan pembelajaran klasikal setidaknya diadakan inovasi dengan pembelajaran yang menarik misalnya mengembangkan dan melanjutkan pembelajaran dengan menerapkan media youtube kids ke dalam setiap proses pembelajaran, agar semua tipe belajar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga konsentrasi dan hasil belajar anak menjadi lebih maksimal.
2. Pihak sekolah harus membangun komunikasi dengan baik kepada wali murid agar perkembangan anak tetap efektif, dan harus mensosialisasikan penggunaan media youtube kids ini agar semakin diberdayakan dilingkungan anak sehingga tontonan anak tetap terjaga walaupun tidak diawasi oleh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Adam A.Mowers H., *Youtube Comes to the Clasroom, School Lib.J 2007, Di Akses*

Pada 15 Februari 2020.

Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media

Group, 2011)

Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto, *Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan*

Konsentrasi Belajar Pada Anak. Dkk, Psikologi Universitas Muhammadiyah

Surakarta, 2010,

Dalam

<Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Indigenous/Article/View/1558/1096>, Di

Akses 20 Desember 2020.

Budi SusetyoBudi Susetyo, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian, Cet* (Bandung,

PT Refika Aditama, 2012)

Dali S Naga, *Berhitung*, (Jakarta:Gramedia, 2005)

Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2012)

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006)

Dokumentasi Dan Wawancara Daring Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta,

Pada Tanggal 20 Juli 2020.

Dokumentasi Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta, Pada Tanggal 21 Januari

2020

- Dominikus juju, *Teknik Dowload Youtube* (Jakarta: Matamaya Studio, 2018)
- Dyas Kirana Khomariah, ““YouTube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari” Universitas Negeri Surabaya, 2018, Dalam <Https://Proceedings.Sendesunesa>, Di Akses Tanggal 11 Desember 2019.’
- Erlik Widiyani Styati, ‘Effect of YouTube Videos and Pictures on EFL Students’ Writing Performance,’ *Ilmu IKIP PGRI Madiun*, 16.no.2 (2016)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010)
- Fajriati, *Melatih Konsentrasi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- George. S Morrison, *Terj Yudi Santoso, Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Ed.13* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- George S Morrison terj Yudi Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Ed.13* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Hamzah dan Nina, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2014)
- Heri Rahyubi, *Pembelajaran Motorik* (Bandung: Referens, 2016)
- Herman Yosep dan wahyu harumurni, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014)
- Iva Nur Kiftiyah, *Dkk, Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam*

Negeri (STAIN) Kediri, 2017,Dalam <Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id>, Di Akses 01 Januari 2020.

Iva Nur Kiftiyah, dkk, Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017,Dalam <Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id>, Di Akses 01 Januari 2020

Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Jim Kim, *The Institutionalization of Youtube: Fro User Generated Content to Professionallly Generarated Conten* “media, Culture & Society 34. Dalam Jurnal Permissions Mcs. Sagepub.Com, Hlm 56. Di Akses 12 Februari 2020.

Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal

Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017)

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Dikembangkan Dari Rujukan Buku Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hlm 40. Dengan Sub Judul “Klasifikasi Hasil Belajar” Dan Instrumen Konsentrasi Ini Dikembangkan Dari Rujukan B

Liche Seniati, dkk, *Psikologi Ekspriment, Cet 5* (Jakarta: PT Indeks)

Linda Cambell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*

(Jakarta: Intuisi Press, 2006)

Linda Cambell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*

(Jakarta: Intuisi Press, 2006)

M Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014)

_____, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)

Marilyn Gilroy, *Higher Education Migrates to Youtube and Social Network , Dalam The Hispanic Outlook in Higher Education, Di Akses 13 Februari 2020*

Masnipal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 20013)

Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Gramedia, 2013)

Muhammad Nashiruddin Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)

Muhammad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Akademia Permata, 2013)

Mutmainnah Arham, *Efektifitas Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Universitas Negeri Makasar, 2020, Di Akses Pada Tanggal 03-12-2020.*

Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Rossda Karya, 2009)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Nini Subini, *Mengatasi Kesulian Belajar Pada Anak* (Yogyakarta: Javalitera, 2011)

Nugroho, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing, 2007)

_____, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing,)

Nurlina Jalil, Siti Hawa, ‘Penerapan Media Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.’, *Al-Athfal*, Vo. 1.No.1 (2018), 33

Observasi Dan Wawancara, Pada Tanggal 21 Januari 2020.

Observasi Dan Wawancara, Pada Tanggal 21 Januari 2020

Penulis Melakukan Proses Wawancara Kepada Guru Kelas Kelompok A Secara Daring Untuk Mengetahui Siapa Saja Yang Termasuk Kategori Anak Kinestetik, Hal Ini Dilakukan Karena Penulis Akan Meneliti Anak Kelompok B, Dengan Dasar Anak Yang Berada Di Kelompok A T

Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

Rayandra Asyraf, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012)

_____, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012)

Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017)

Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,*

(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016)

Siswanto, Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan, Dan Perkembangannya (Yogyakarta : ANDI, 2010)

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

_____, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

Smaldino, Sharon dkk, Terj. *Instructional Technology & Media For Learning* ((Jakarta: Kencana, 2012)

Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2019)

_____, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan R&D,*

Sunawan, *Diagnosa Kesulitan Belajar* (Semarang : UNNES, 2009)

Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

_____, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Reka Cipta, 2002)

Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta : Puspa Swara, 2009)

Udin Winataputra, *Teori Belajar Dan Pembelajar* (Jakarta:Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara Daring Dengan Guru Kelas Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen, Pada Tanggal 21 Juli 2020 Dengan Datadokumen Terlampir Menggunakan Penilaian Catatan Anekdot

Wawancara Dengan Ibu Maya Shofa S.Pd. Guru Kelas B Pada Tanggal 23 Januari 2020

Www.PerkembanganYoutubeKids.Com , Di Akses Pada Tanggal 12 Februari 2020.

Youtube Serves up 100 Milion Vidios a Day Online. USA Today. July 16 2007.

Available At Dalam Http:/ Www. Usatoday.Com/Tech/News/2006-07-16-Youtube-Views_x. Htm. Di Akses 12 Februari 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	:	Khotimatul Majidah S, S.Pd
Tempat/tgl Lahir	:	Medan, 28 Januari 1996
Alamat Rumah	:	Jl. Bajak IV gang perjuangan No.80 Medan Ampelas, Sumataera Utara
Email	:	khotimatulmajidah28@gmail.com
Nama Ayah	:	Drs. H. Pantis Simamora
Nama Ibu	:	Hj. Siti Cholidah Hasibuan

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Medan, Sumatera Utara 2008
2. MTsN 1 Model Medan, Sumatera Utara 2011
3. MA Negeri 1 Model Medan, Sumatera Utara 2014
4. SI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Prodi PIAUD, 2018
5. S2, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prodi PIAUD, 2020

C. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Model-Model Pembelajaran AUD, Tim Penulis tahun 2019.
 - b. Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif AUD, Tim Penulis tahun 2019.
2. Artikel Jurnal
 - a. Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan menari pada kelompok B di TK al-Ikhlas (2019)
 - b. Analisis Kegiatan Kolase untuk Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Difabel di RA Ar-Rafif Tirtomartani Kalasan, Yogyakarta (2019)
 - c. Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini di Annur I Sleman Yogyakarta Vol 8, No 1 (2020): *Raudhah Article.*



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM " AL- HARITS "

Jl. Berbah No. 93 A, Pedem Lor, Baturetno, Banguntapan Telepon : (0274) 4435944

Email : tkit.alharits@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 58 /TKIT-AH/BGTP/X/2020.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Kristiningsih, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Islam Terpadu "AL-HARITS"
Alamat : Jl. Berbah No. 93 A, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY .

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Khotimatul Majidah, S
NIM : 18204030009
Prodi : S2 PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini).

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Observasi Penelitian dengan Judul: Efektivitas Media Youtube untuk meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Anak Tipe Kinestetik pada Kelompok B di TK IT Al-Harits Banguntapan Yogyakarta terhitung mulai tanggal 21 Januari 2020 s/d 20 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan , 20 Oktober 2020
Kepala Sekolah

Dra. Kristiningsih, S.Pd
NUPTK. 3737748647210002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat balasan penelitian di TK IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara

1. Sudah berapa lama TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini berdiri?
2. Sudah berapa lama ibu mengabdi di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini?
3. Bagaimana pembelajaran di TK IT Al-Harits ini sebelum dan sesudah adanya dampak Covid-19?
4. Apakah para pendidikan sering mengadakan diklat/workshop di luar lembaga?
5. Bagaimana pembelajaran bagi anak kinestetik di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini?
6. Apakah pembelajaran melalui media youtube sudah diterapkan di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini?
7. Apakah APE yang ada di TK tetap dipakai selama adanya dampak Covid 19?
8. Bagaimana penilaian perkembangan anak yang diterapkan di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini?
9. Apakah ada anak yang istimewa di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta ini?
10. Apakah para guru setuju adanya pembelajaran yang menggunakan media youtube kids?
11. Apakah anak kinestetik suka dengan adanya pembelajaran menggunakan media youtube kids?
12. Apakah pihak sekolah ingin melanjutkan pembelajaran menggunakan media youtube kids?
13. Bagaimana membuat anak kinestetik agar berkonsentrasi saat belajar?

Nama anak kelompok B di TK IT Al-Harits, Banguntapan Yogyakarta

No	Nama	Kelompok	Jenis Kelamin
1.	Abidzar Ramadika.A	B3	L
2.	Aiko Mikaila Izzati	B3	P
3.	Arjuna Zio Al Faeyza	B3	P
4.	Akifa Zahira Naila	B3	L
5.	Axeile Arziki	B3	L
6.	Gashia Senja	B3	P
7.	Grita	B3	L
8.	Hamdan Zaidan	B3	L
9	Hanan Aditya	B3	P
.10	Hosyi Naiya	B3	P
11.	Khanza Aqila Zahra	B3	L
12.	Muchammad Habib Rizki	B3	L
13.	Muhammad Aidil Kartika Putra	B3	L
14.	Muhammmad Althaf	B3	L
15.	Naufal Akbar	B3	L
16.	Naufal Agnata Pratama	B3	L
17.	Naura Shaza	B3	P
18.	Oziel Arayyan Nova	B3	L
19.	Zahra Ardennia Ramadhani	B3	P
20.	Alexa Nabila Siswoyo	B1	P
21	Annisadhia	B1	P
22.	Azka Maula Abrizam	B1	L
23.	Dafffiazka Islamadina	B1	L
24.	Danendra Cahyaning Callysta	B1	P
25.	Daninza Ameera	B1	P
26.	Fatihah Nuriza	B1	P
27.	Fay Nusaibah	B1	P
28.	Kafka Abian Yahya	B1	P

29.	Kayyisah Salsabila Yuniarwati	B1	P
30.	Khayla Oktaviana Rahman	B1	P
31.	Lovenia Aqilla Putri	B1	P
32.	Muhammad Ihsan Ali	B1	L
33.	Muhammad Rayhan	B1	L
34.	Muhammad Rizky	B1	L
35.	Nadhira Thofani Putri Kurniawan	B1	P
36.	Rama Dean	B1	L
37.	Savea Aabidah	B1	P
38.	Syair Langit	B1	L
39.	Althaf Arkan Nur Wais	B2	L
40.	Allunna Khansa	B2	P
41.	Asiyah	B2	P
42.	Athifa Kamila	B2	P
43.	Delisa Aaleyah	B2	P
44.	Earlyta Alyssaa	B2	P
45.	Giffari Yardan	B2	L
46.	Haisa Hanum	B2	P
47.	Kamila Dwi Nuraini	B2	P
48.	Kanzieno Alvaro	B2	L
49.	Khalisa Azzahra Septiana	B2	P
50.	M Naufal Zahran	B2	L
51.	Muhammad Habibi	B2	L
52.	Natasya Nuramadhani	B2	P
53.	Rajendra Dhiringam	B2	L
54.	Reka Al Farizy	B2	L
55.	Raka Alvaro	B2	L
56.	Rennie Qolby	B2	P
57.	Salma Adeevia	B2	P

Skala Capaian observasi Pre-Test dan Post Test efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta

Nama Kelompok : Eksperimen (B1)

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Kayyis	2,3	3,7	C. baik
2.	Farabi	2,2	3,9	C. baik
3.	Langit	2,1	3,9	C. baik
4.	Daffi	2,2	3,8	C. baik
5	Dhia	2,2	3,9	C. baik

Skala Capaian observasi Pre-Test dan Post Test efektivitas media youtube untuk meningkatkan konsentrasi anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta

Nama Kelompok : Kontrol (B2)

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Khansa	2,3	2,4	K. baik
2.	Salsa	2,2	2,5	K. baik
3.	Salma	2,1	2,3	K. baik
4.	Kamila	2,2	2,4	K. baik
5	Asiyah	2,2	2,3	K. baik

Skala Capaian observasi Pre-Test dan Post Test efektivitas media youtube untuk meningkatkan Hasil Belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakara

Nama Kelompok : Eksperimen (B1)

No	Nama	Nilai		Peningkatan
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Kayyis	17	24	7
2.	Farabi	16	25	9
3.	Langit	17	24	7
4.	Daffi	20	22	2
5	Dhia	17	28	11

Skala Capaian observasi Pre-Test dan Post Test efektivitas media youtube untuk meningkatkan Hasil Belajar anak tipe kinestetik pada kelompok B di Tk IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakara

Nama Kelompok : Kontrol (B2)

No	Nama	Nilai		Peningkatan
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Khansa	17	20	3
2.	Salsa	16	17	1
3.	Salma	17	21	4
4.	Kamila	20	21	1
5	Asiyah	17	21	4

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)		
TK ISLAM TERPADU "AL-HARITS" PELEM LOR, BATURETNO, BANGUNTAPAN		
SEMESTER / BULAN / MINGGU : 1 / September / 9		
TEMA	Kebutuhanku	
Sub Tema	Kebutuhanku Pakai	
Sub-sub tema		
Kelompok	B (usia 5-6 Tahun)	
KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Main
1.2 Nam	Saling menghargai (toleransi)	Hari ke : 1 <i>zalik</i> , <i>ib</i> <i>Centen</i> <i>lise</i> <i>Zo</i> Yuk kita melompat dengan satu kaki 5 kali. Kemudian melompat mundur dengan kedua kaki 2 kali saja.
3.2-4.2 Nam	Tata cara berpakaian: <i>Al qur'an</i> <i>o</i> <i>Dan</i> <i>menyenggela</i> <i>orang</i> <i>cah</i> <i>sebaik</i> <i>menyekat</i> <i>dan</i> <i>cah</i>	Yuk, bernali nama-nama hari, kemudian bernali nama-nama yang ada di LKA hal 21 (keluarganku).
3.3-4.3 Fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik halus	Hari ke : 2 <i>kamis</i> <i>17</i> <i>sep</i> <i>20</i> Membuat batik dari motif garis-garis, di buku kotak.
3.4-4.4 Fm	Cara hidup sehat (olahraga / aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang	Belajar menali, menali seputar apa di rumah.
3.6-4.6 Kog	Pengukuran (panjang-pendek, berat, ukuran, ukuran tidak baku, volume, suhu, dsb)	Hari ke : 3 <i>umat</i> <i>18</i> <i>sep</i> <i>20</i> Belajar menjahit pakaian dari kartas buffalo. Mengecap/membuat motif pada pakaian yang sudah dijahit dengan cotonbut dan perawatan makani.
3.9-4.9 Kog	Alat dan benda yang dimanfaatkan dalam peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perikarsa kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.	Hari ke : 4 <i>senin</i> <i>21</i> <i>sep</i> <i>20</i> Belajar menjahit pakaian (misal baju kaos, baju hem, celana rök). Yuk, belajar memilih mana yang rapi dan tidak rapi. LKA hal 22 (lingkunganku).
2.9 Se	Mengungkapkan apa yang dirasakan (misal lapar, haus, dingin dkk)	Hari ke : 5 <i>selasa</i> <i>22</i> <i>sep</i> <i>20</i> Menulis kaligrafi di LKA hal 4 angka arab. (Lingkunganku) Kemudian wajah-wajah. Yuk, kita belajar melaftah doa bersama.
2.5 Se	Bangga terhadap hasil karya	
2.4 Seni	Penampilan diri	
3.12-4.12 Bahasa	Menulis huruf dan kata yang dipahami	
3.15-4.15 Seni	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
		Mengetahui,
		Kepala TK Islam Al-Harits <i>[Signature]</i> Dra. Kristiningish, S.Pd
		Guru Kelas <i>[Signature]</i> Wani

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)		
TK ISLAM TERPADU "AL-HARITS" PELEM LOR, BATURETNO, BANGUNTAPAN		
SEMESTER / BULAN / MINGGU : 1 / September / 10		
TEMA	Tanaman	
Sub Tema	Tanaman Sayuran	
Sub-sub tema		
Kelompok	B (usia 5-6 Tahun)	
KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Main
1.1 Nam	Ciptaan-ciptaan tuhan	Hari ke : 1 Yuk, menggambar sayur wortel dari bentuk kerucut.
1.2 Nam	Merawat tanaman dan binatang cipta tuhan	
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik halus	Belajar menghitung LKA hal 11 (Tanaman Ciptaan Allah)
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik kasar	Hari ke : 2 Belajar menulis warna sayuran (misal: bayam warna hijau) di buku tulis minimal 5 kali.
3.4-4.4 Fisik motorik	Cara menghindari benda-benda berbahaya	
2.3 kog	Pembiasaan berpikir luwes / fleksibel (dengan berbagai alternatif / kreatif)	Momenik daun bayam, mengurangkan ukuran daun bayam yang besar sampai yang terkecil, kemudian tuliskan jumlahnya.
3.6-4.6 kog	Pola berdasarkan anjuran, warna, bentuk, ukuran, buni, fungsi, sumber dkk	Hari ke : 3 Belajar mengintip gambar aneka sayuran dan menempel membuat pola a-b-c-d
3.8-4.8 kog	Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan)	Mengurangkan gambar ibu memasak sayur di LKA hal 14 (Tanaman Ciptaan Allah)
2.9 Se	Kebiasaan memenuhi perihatan kepada orang lain	Hari ke : 4 Yuk, belajar menanam bawang merah boléh di pot atau langsung ditanam dan jangan lupa di rawat.
2.12 Se	Mengerakkan seusatuan/tingkat/tantisan	
3.10-4.10 Bahasa	Memahami kata-kata yang berakar di tempat umum (misal buang sampah pada tempatnya)	
3.12-4.12 Bahasa	Menulis huruf dan kata yang dipahami	Hari ke : 5 Yuk bernali ihal kebutku, sanbil, berekspresi ya.
3.15-4.15 Seni	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
		Mengetahui,
		Kepala TK Islam Al-Harits <i>[Signature]</i> Dra. Kristiningish, S.Pd
		Guru Kelas <i>[Signature]</i> Wani

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)		
TK ISLAM TERPADU "AL-HARITS" PELEM LOR, BATURETNO, BANGUNTAPAN		
SEMESTER / BULAN / MINGGU : 1 / Oktober / 11		
TEMA	Tanaman	
Sub Tema	Tanaman Sayuran	
Sub-sub tema		
Kelompok	B (usia 5-6 Tahun)	
KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Main
1.1 Nam	Ciptaan-ciptaan tuhan	Hari ke : 1 Yuk, menggambar sayur wortel dari bentuk kerucut.
1.2 Nam	Merawat tanaman dan binatang cipta tuhan	
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik halus	Belajar menghitung LKA hal. 11 (Tanaman Ciptaan Allah)
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik kasar	Hari ke : 2 <i>1</i> <i>10</i> Belajar menulis warna sayuran (misal: bayam warna hijau) di buku tulis minimal 5 kali.
3.4-4.4 Fisik motorik	Cara menghindari benda-benda berbahaya	
2.3 kog	Pembiasaan berpikir luwes / fleksibel (dengan berbagai alternatif / kreatif)	Momenik daun bayam, mengurangkan ukuran daun bayam yang besar sampai yang terkecil, kemudian tuliskan jumlahnya.
3.6-4.8 kog	Pola berdasarkan anjuran, warna, bentuk, ukuran, buni, fungsi, sumber dkk	Hari ke : 3 <i>3</i> <i>10</i> Belajar mengintip gambar aneka sayuran dan menempel membuat pola a-b-c-d
3.8-4.8 kog	Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan)	Dra. Kristiningish, S.Pd
2.9 Se	Kebiasaan memenuhi perihatan kepada orang lain	
2.12 Se	Mengerakkan seusatuan/tingkat/tantisan	
3.10-4.10 Bahasa	Memahami kata-kata yang berakar di tempat umum (misal buang sampah pada tempatnya)	Hari ke : 4 <i>4</i> <i>10</i> Yuk, belajar menanam bawang merah boléh di pot atau langsung ditanam dan jangan lupa di rawat.
3.12-4.12 Bahasa	Menulis huruf dan kata yang dipahami	
3.15-4.15 Seni	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
		Mengetahui,
		Kepala TK Islam Al-Harits <i>[Signature]</i> Dra. Kristiningish, S.Pd
		Guru Kelas <i>[Signature]</i> Wani

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)		
TK ISLAM TERPADU "AL-HARITS" PELEM LOR, BATURETNO, BANGUNTAPAN		
SEMESTER / BULAN / MINGGU : 1 / Oktober / 11		
TEMA	Tanaman	
Sub Tema	Tanaman Sayuran	
Sub-sub tema		
Kelompok	B (usia 5-6 Tahun)	
KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Main
1.1 Nam	Ciptaan-ciptaan tuhan	Hari ke : 1 <i>3</i> <i>10</i> Yuk, menggambar sayur wortel dari bentuk kerucut.
1.2 Nam	Merawat tanaman dan binatang cipta tuhan	
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik halus	
3.3-4.3 fisik motorik	Gerakan-gerakan untuk pengembangan motorik kasar	Hari ke : 2 <i>4</i> <i>10</i> Belajar menulis warna sayuran (misal: bayam warna hijau) di buku tulis minimal 5 kali.
3.4-4.4 Fisik motorik	Cara menghindari benda-benda berbahaya	
2.3 kog	Pembiasaan berpikir luwes / fleksibel (dengan berbagai alternatif / kreatif)	
3.6-4.8 kog	Pola berdasarkan anjuran, warna, bentuk, ukuran, buni, fungsi, sumber dkk	Hari ke : 3 <i>5</i> <i>10</i> Belajar mengintip gambar aneka sayuran dan menempel membuat pola a-b-c-d
3.8-4.8 kog	Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan)	Dra. Kristiningish, S.Pd
2.9 Se	Kebiasaan memenuhi perihatan kepada orang lain	
2.12 Se	Mengerakkan seusatuan/tingkat/tantisan	
3.10-4.10 Bahasa	Memahami kata-kata yang berakar di tempat umum (misal buang sampah pada tempatnya)	Hari ke : 4 <i>6</i> <i>10</i> Yuk berniali ihal kebutku, sanbil, berekspresi ya.
3.12-4.12 Bahasa	Menulis huruf dan kata yang dipahami	
3.15-4.15 Seni	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
	Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama	
		Mengetahui,
		Kepala TK Islam Al-Harits <i>[Signature]</i> Dra. Kristiningish, S.Pd
		Guru Kelas <i>[Signature]</i> Renyantaryastuty

RPPM Kelompok B1 dan B2



Pemberian cendera mata dengan ibu kepala sekolah TK IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta.



Foto bersama dengan para guru TK IT Al-Harits Banguntapan, Yogyakarta.



Guru menjelaskan Pembelajaran menggunakan papan tulis dan menjelaskan pada saat Pretest Kelas Eksperimen



Kegiatan ketika Post-Test pada kelas eksperimen



Kegiatan membaca hapalan pada kelas kelompok kontrol



Kegiatan guru menjelaskan tentang nama-nama tanaman pada kelas kelompok kontrol

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA